

**IMPLEMENTASI PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN
DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MEMBACA
DAN MENULIS AL-QUR'AN DI SDI KAYUARA
KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**



OLEH

NAMA: WANDA AYU LASMANA

NIM: 19531219

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

(IAIN) CURUP

2024

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

di

Tempat

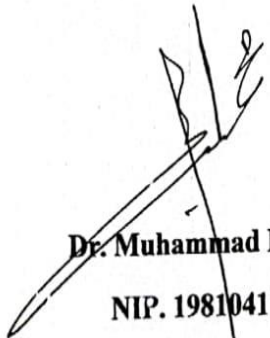
Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Wanda Ayu Lasmana Mahasiswa Pendidikan Agama Islam yang berjudul "**Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SDI Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin**" sudah dapat diajukan dalam ujian munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 30 Januari 2024

Pembimbing I



Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I.,Ma
NIP. 198104172020121001

Pembimbing II



Alven Putra Lc. M. S I
NIP. 198708172020121001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wanda Ayu Lasmana

Nim : 1953129

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Dalam
Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di
SDI Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah lulus atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 30 Januari 2024



Wanda Ayu Lasmana
NIM 19531219



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp.(0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **391** /In.34/I/FT/PP.00.9/02/2024

Nama : WANDA AYU LASMANA
NIM : 19531219
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Di SD Islamiyah Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari Tanggal : **Jumat, 16 Februari 2024**
Pukul : **09 : 30 – 11 : 00 WIB**
Tempat : **Gedung PAI Ruang 04 IAIN CURUP**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua

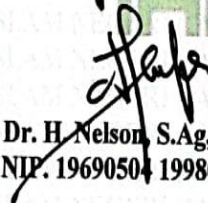
Sekretaris



Dr. Muhammad Idris, S.Pd.L, MA
NIP. 19810417 2020 1 001


Alven Putra, Lc. M.SI
NIP. 19870817 202012 1 001

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Nelson, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19690504 199803 1 006


Mirzon Daheri, MA. Pd
NIP. 19850211 201903 1 002

Mengesahkan
Dekan



MOTTO

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Qs. Ar-Ruum:60)

**Tak ada waktu untuk mengeluh,
bangun dan hadapilah segala masalah**

-Wanda Ayu Lasmana

PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT karena atas izin dan karunia-Nyalah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat Islam dari zaman kejahiliaan menuju zaman yang terang benderang dan penuh dengan ilmu pengetahuan.
3. Kedua orang tuaku Bapak Sofyan Effendi dan Ibu Zubaidah yang sangat saya cintai dan sangat saya sayangi, Terima kasih sudah menjadi orang tua terbaik dan selalu ada untukku.
4. Adik, Tante-tante dan Nenek-nenekku tersayang, Fitria Gita Dwi Anti, Ratna Dewi, Maya, Fauziah dan Farida yang selalu memberikan dukungan selama ini.
5. Teman-teman baikku, Sri Wahyuni, Aulia Qoida, Nabillah, Putri Apriani terima kasih atas segala bantuan dan dukungan selama ini.
6. Teman-teman seperjuangan PAI 2019 Terkhusus PAI B yang tidak bisa aku sebutkan satu persatu.
7. Terima kasih pada diri sendiri yang telah semangat dan pantang menyerah atas proses yang dilalui selama ini.

**Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Mengembangkan
Keterampilan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Di SDI Kayuara Kabupaten
Musi Banyuasin**

Oleh : Wanda Ayu Lasmana

NIM : 19531219

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada implementasi program baca tulis Al-Qur'an dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an. Keterampilan membaca dan menulis yang dimiliki oleh siswa masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan kurangnya minat siswa untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis itu sendiri. Kemudian tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi program baca tulis Al-Qur'an serta apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami guru dalam penerapan program baca tulis Al-Qur'an untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an.

Penelitian kualitatif deskriptif digunakan dalam jenis penelitian ini. Kepala sekolah, guru mata pelajaran dan beberapa siswa kelas IV menjadi subjek penelitian ini. Prosedur pengumpulan informasi menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan merupakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Triangulasi sumber dan triangulasi teksik, dua metode pengujian keabsahan data, digunakan dalam penelitian ini.

Hasil dari penelitian ini adalah implementasi program baca tulis Al-Qur'an dalam kegiatan belajar mengajar disini siswa mampu menguasai keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an, siswa lebih percaya diri dan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa berkembang pesat. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi program baca tulis Al-Qur'an ialah untuk faktor pendukungnya yaitu adanya dukungan penuh dari sekolah yang sejalan dengan visi dan misi sekolah untuk membantu mengembangkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurang lengkapnya sarana dalam kegiatan belajar mengajar dan siswa sering tidak fokus ketika guru sedang menjelaskan materi.

Kata kunci : *Program, Program Baca Tulis Al-Qur'an, Keterampilan Membaca.*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Megembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SDI Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin” ini dengan baik. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW, yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk jalan lurus baik dunia maupun akhirat. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih banyak kekeliruan baik isi maupun penulisannya.

Peneliti menyadari skripsi ini mungkin tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan beberapa pihak. Untuk itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas sumbangsi dari berbagai pihak, terutama pada :

1. Bapak Prof. Dr. Idi Wasrah, M. Pd., I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. Yusefri, M. Ag., selaku Wakil Rektor I Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
3. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE. M. Pd., MM, selaku Wakil Rektor II Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
4. Bapak Nelson, M. Pd., I, selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
5. Bapak Prof. Dr. Sutarto, S. Ag, M. Pd. I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
6. Bapak Siswanto, M. Pd., I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam.
7. Bapak Dr. Deri Wanto, MA, selaku Pembimbing Akademik.

8. Bapak Dr. Muhammad Idris, S. Pd. I., Ma, selaku Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
9. Bapak Alven Putra Lc. M. S I, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan segenap Staf Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
11. Kepala Sekolah, seluruh dewan guru dan staf TU SDI Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin yang telah berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi amal baik dan mendapatkan berkah dari Allah Swt.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semuanya terkhusus bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 30 Januari 2024



Wanda Ayu Lasmana

NIM 19531219

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGAJUAN SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	7
C. Rumusan masalah.....	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat penelitian.....	8
BAB II PEMBAHASAN	
A. Pengertian Belajar dan pembelajaran.....	9
1. Pengertian Program Baca Tulis Al-Qur'an.....	9
2. Fungsi Program Baca Tulis Al-Qur'an.....	13
3. Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an	16
4. Macam-macam Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an.....	20
5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Program Baca Tulis Al-Qur'an	22
B. Keterampilan Membaca dan Menulis Al-Qur'an.....	23
1. Pengertian Membaca dan Menulis Al-Qur'an.....	23
2. Manfaat Membaca dan Menulis Al-Qur'an	25
3. Cara Mewujudkan Keterampilan Membaca dan Menulis Al-Qur'an	26
C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Tempat penelitian	34
C. Jenis Data Dan Sumber Data	34

D. Subyek Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Analisis Data	38
G. Kredibilitas Penelitian	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	49
C. Pembahasan Penelitian	58

BAB V KESIMPULAN

A. Simpulan.....	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Profil Sekolah	41
Tabel 4.2 Keadaan Guru	45
Tabel 4.3 Keadaan Siswa	46
Tabel 4.4 Jumlah Siswa Berdasarkan Agama	47
Tabel 4.5 Jumlah Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin	47
Tabel 4.6 Sarana dan Prasarana Sekolah.....	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah.....	44
---	----

BAB I

PENDAHUUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia pendidikan saat ini bukan lagi hal yang asing, seperti yang diketahui dunia pendidikan kini sudah berkembang dengan baik di seluruh dunia. Pendidikan di Indonesia berkembang dengan baik sebagaimana mestinya, baik untuk tingkat sekolah dasar, sekolah menengah dan sekolah menengah atas. Perkembangan pada peserta didik juga perlu diperhatikan sesuai dengan perkembangan sekolah dan pendidikan, karena bagaimanapun perkembangan peserta didik itu berbeda-beda baik itu dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.¹

Pendidikan merupakan suatu upaya yang berdasar atas kesadaran dan perencanaan untuk menciptakan suatu proses kegiatan belajar mengajar yang mana di dalamnya dapat mengikut sertakan siswa untuk aktif sebagai bentuk pengembangan potensi dalam dirinya juga orang lain.²

Menurut Undang-Undang sistem pendidikan nasional (SISDIKNAS) :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³

¹ Ibid., h. 49

² Abul Rahman, dk, *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-unsur Pendidikan*, Jurnal Pendidikan, vol.2 No. 1, 2022. h. 2-3

³ Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, (Bandung: Citra Umbara, 2006), h. 72

Islam memandang bahwa pendidikan haruslah seimbang antara ilmu pengetahuan dan ilmu keagamaan. Ilmu pengetahuan dan ilmu keagamaan adalah sama pentingnya. Pendidikan Islam menurut Ahmad D Marimba adalah bimbingan jasad dan roh yang berbasiskan aturan agama Islam sampai terwujudnya personal yang sesuai dengan ajaran Islam⁴. Sebagaimana Al-Qur'an yang memiliki posisi dan kedudukan yang utama umat Islam dalam menjaankan segala amal kehidupannya. Al-Qur'an dijadikan pedoman dan rujukan utama dalam pengambilan hukum dalam agama Islam. Oleh karena itu, seorang muslim harus bisa memahami isi kandungan dalam ayat Al-Qur'an. Pembelajaran Al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan pembelajaran membaca dan menulis disekolah, karena dalam pembelajaran Al-Qur'an anak belajar huruf dan kata-kata yang tidak dipahami artinya. Anak harus belajar bahasa yang tidak praktis digunakan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga mempersulit pembelajaran.⁵

Menurut Syekh Ali Al-Shabuni, Al-Qur'an merupakan kalam Allah Swt, yang mengandung kemujizatan, yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw, melalui perantara malaikat Jibril, ditulis dalam mushaf, disampaikan kepada kita secara mutawatir, membacanya memiliki nilai ibadah, (disusun secara sistematis) mulai dari surah Al-Fatihah sampai surah An-Nas.⁶

⁴ Muhammad Idris, *Pendidikan Islam Dan Era Society 5.0 ; Peluang dan Tantangan Bagi Mahasiswa PAI Menjadi Guru Berkarakter* (Jurnal Pendidikan Islam: Vol, 7, No. 1, 2022), h. 63

⁵ Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h. 91

⁶ H. Ridwan, *Pembelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah*. (penerbitan: CV Elhikam Press Lombok, 2016), h. 5

Banyak ayat Al-Qur'an dan hadist Rasulullah Saw yang mendorong kita untuk membaca Al-Qur'an dengan menjanjikan pahala dan basalan yang besar.

Aisyah r.a mengatakan bahwa Rasulullah Saw bersabda:
“Orang yang membaca Al-Qur'an dan pandai dalam membaca, ia bersama malaikat yang mulia. Dan yang membaca Al-Qur'an dengan mengeja dan ia membacanya dengan sulit, ia akan mendapat dua pahala”. (Hadist Muttafaq 'Alaih dan lafal ini dari Muslim)⁷

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Artinya :

atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan lahan. (Q.S. Al-Muzammil ayat 4)

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penting sekali bagi umat muslim untuk menguasai cara membaca Al-Qur'an , sehingga mampu membaca Al-Qur'an serta dengan tartilnya. Karena itulah, pembelajaran membaca Al-Qur'an yang bermutu sangat diperlukan. Dalam Al-Qur'an tak sedikit ayat-ayat yang menyebutkannya dengan kata *Al-Kitab* dibandingkan kata Al-Qur'an yang artinya bacaan. Namun demikian tidak mengesampingkan pentingnya membaca. Karena ketika seseorang menulis berarti ia juga telah membacanya terlebih dahulu.

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an merupakan tahap awal yang harus ditempuh untuk memperdalam agama Islam. Keberhasilan pada tahap ini akan

⁷ Yusuf Al qaradhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001), Hal. 225-226

menentukan keberhasilan lebih lanjut terhadap cabang-cabang keilmuan Islam yang luas. Oleh karena itu, program baca tulis Al-Qur'an merupakan pembelajaran yang seharusnya dipelajari pada tingkat dasar.

Jika dilihat dari aspek keagamaan pada masa anak-anak belum mempunyai kesadaran beragama. Tetapi ia telah memiliki potensi kejiwaan dan dasar-dasar kehidupan berkeTuhanan, perkembangan kesadaran dan beragama anak-anak sangat dipengaruhi oleh keimanan, sikap dan tingkah laku orang tuanya.⁸

Dalam proses membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an memerlukan ketelitian dalam melakukannya, karena jika terdapat kekeliruan sedikit saja maka akan merubah maknanya dan justru akan menimbulkan dosa jika dilakukan dengan sengaja atau ketidaktahuannya kerana tidak mau belajar. Namun demikian hal ini bukan berarti belajar Al-Qur'an itu sulit, Allah Swt sendiri yang menjamin kemudahan bagi seseorang yang berkeinginan untuk belajar Al-Qur'an yakni dari segi bacaannya maupun segi kandungannya.⁹

Dalam lingkungan pendidikan atau lembaga sekolah harus lebih intens dalam melaksanakan pelaksanaan pendidikan karakter. Hal ini dikarenakan banyak siswa yang memiliki kemampuan kognitif akan tetapi karakternya rendah, kurang disiplin dan sebagainya. Untuk itu perlu adanya usaha sekolah yang dapat membantu terbentuknya karakternya siswa seperti Program Baca Tulis Al-Qur'an.

⁸ Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017), h. 119

⁹ Otong Surasman, 2020, *Sikap Dan Kebutuhan Manusia Terhadap Al-Qur'an*, Jurnal Kajian Ilmu Pengembangan Budaya Al-Qur'an, vol. 20, No. 2, h. 252

Oleh karena itu, kiranya tepat apabila keberadaan program baca tulis Al-Qur'an menjadi penting sebagai usaha untuk memperkuat proses belajar mengajar pada pendidikan formal dalam sisi pendidikan keagamaan yang pada umumnya kurang begitu intensif diterima oleh anak-anak. Sekolah Dasar Islamiah (SDI) Kayuara merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan Program Baca Tulis Al-Qur'an. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan target sekaligus merupakan tujuan yang harus dicapai yang dimiliki oleh setiap peserta didik. Untuk memudahkan mengajarkan membaca dan menulis Al-Qur'an pada anak-anak perlu menggunakan metode pengajaran yang tepat, karena dalam pengajaran ini yang paling penting ialah keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik dan sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu tajwid.

Keterampilan membaca pada anak di sekolah dasar digolongkan masih rendah, rendahnya keterampilan membaca ini terkadang dipengaruhi juga oleh beberapa faktor. Seperti banyak diketahui pada tingkat sekolah dasar ini peserta didik masih banyak ingin merasakan bermain dan ini juga menjadi pemicu utama dari kurangnya keterampilan membaca pada anak. Kurang pemahaman dan pengenalan huruf hijaiyah juga merupakan faktor dari kurangnya keterampilan membaca peserta didik. Yang mana seharusnya pengenalan huruf ini sudah dilakukan sejak mereka memasuki taman kanak-kanak dan dilanjutkan ke sekolah dasar. Serta keterampilan membaca ini juga harus sudah dikuasai oleh semua peserta didik terutama di kelas tinggi yaitu kelas IV sampai

kelas VI yang mana proses pengenalan huruf sudah mereka lakukan pada kelas rendah yaitu kelas I sampai kelas III. Dan seharusnya tidak ada lagi anak yang tidak bisa membaca atau bahkan belum mengenal huruf hijaiyah di kelas tinggi.

Pada observasi awal yang dilakukan di SDI Kayuara pada tanggal 29 Juni 2023, peneliti ingin melihat kemampuan peserta didiknya dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an. Idealnya karena SDI merupakan sekolah yang berbasis agama maka peserta didiknya harus mahir dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Beberapa siswa sudah mempunyai pengetahuan yang cukup terhadap Al-Qur'an, akan tetapi di sisi lain ditemukan beberapa siswa yang masih kurang dalam pengetahuannya terhadap Al-Qur'an. Terlihat pada beberapa peserta didik masih kurang dalam memahami ilmu tajwid lainnya seperti hukum bacaan tajwid, *siffatul huruf*, serta *mukhorijul huruf*. Dengan adanya program baca tulis Al-Qur'an diharapkan peserta didik mampu memahami baca tulis Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-harinya baik di lingkungan sekolah maupun ketika berada di luar lingkungan sekolah.¹⁰

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ **Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SDI Kayuara, Kabupaten Musi Banyuasin.**”

¹⁰ Observasi Awal, SDI Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin Juni 2023

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti memfokuskan penelitian pada Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SDI Kayuara, Kabupaten Musi Banyuasin.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang di atas, maka terdapat beberapa permasalahan yang berhubungan dengan penelitian ini antara lain, sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi program bBaca Tulis Al-Qur'an dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an di SDI Kayuara, Kabupaten Musi Banyuasin?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an di SDI Kayuara, Kabupaten Musi Banyuasin?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana Implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an di SDI Kayuara, Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat yang ada dalam implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an di SDI Kayuara, Kabupaten Musi Banyuasin.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dapat mengetahui bagaimana Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SDI Kayuara, Kabupaten Musi Banyuasin

2. Secara Praktis

- a. Sebagai bahan masukan untuk berbagai informasi atau meningkatkan kualitas dalam pembinaan dan juga pengajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya pelajaran tentang Al-Qur'an.
- b. Sebagai masukan tentang pentingnya mempelajari dan memahami Al-Qur'an khususnya dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Program Baca Tulis Al-Qur'an

1. Pengertian Program Baca Tulis Al-Qur'an

Pendidikan diyakini oleh masyarakat dan pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Berbagai program dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan, baik melalui pemberian bantuan dana, sarana dan prasarana, peningkatan kualitas pendidikan, maupun peningkatan peserta didik. Program merupakan rangkaian kegiatan yang dilakukan bukan hanya satu kali tetapi berkesinambungan. Pelaksanaan program selalu terjadi di dalam sebuah organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang.¹¹

Program juga dapat diartikan sebagai sebuah sistem. Sedangkan sistem adalah suatu kesatuan dari beberapa bagian atau komponen program yang memiliki keterkaitan dan bekerjasama dengan yang lainnya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dengan sistem. Dengan demikian, program terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan dan saling menunjang dalam rangka mencapai suatu tujuan.¹²

Dalam pelaksanaan pendidikan, baik itu pendidikan umum maupun pendidikan agama, dalam lembaga pendidikan formal, informal dan non formal pastilah ada dasar dan tujuannya. Dalam hal ini khususnya

¹¹ Suharsismi Arikunto dan Cepi safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.3

¹² Ibid...,4

pendidikan dalam keluarga pun mempunyai dasar yang sama dengan pendidikan yang lain. Hampir setiap orang yang membaca Al-Qur'an atau mendengar bacaan Al-Qur'an, setidaknya pernah mendengarkan suatu bacaan yang bukan merupakan cara dia membaca atau yang ia baca selama ini. Membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan.¹³ Adapun pengertian menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambing-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang-orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut kalau mereka memahami bahas dan gambaran grafik itu.¹⁴ Begitu juga dalam membaca Al-Qur'an dibutuhkan kemampuan untuk memahami apa yang dibaca agar bisa diamalkan dengan baik.

Baca Tulis Al-Qur'an adalah suatu aktivitas pembelajaran yang memiliki tujuan agar seseorang mampu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dimana orang tersebut dapat melihat, membaca, melafalkan serta memahami dan juga membuat huruf-huruf dari tulisan-tulisan yang tertera dalam kitab suci Al-Qur'an. Mempelajari Al-Qur'an berarti belajar membunyikan huruf-hurufnya dan menulisnya. Tentunya tingkatan ini adalah tingkatan yang paling awal dan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an pada tingkatan selanjutnya.¹⁵

¹³ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Cet. II; Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset), h. 5

¹⁴ Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008), h. 22

¹⁵ Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), h. 270

Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt, yang merupakan acuan dan pedoman hidup manusia yang mengatur segala aspek kehidupan dunia, mulai dari bangun tidur sampai kembali tidur serta memberikan gambaran tentang hari kemudian (kiamat). Untuk bisa melakukan itu maka setiap individu, mulai sejak anak-anak, remaja, dewasa sampai yang lanjut usia baik laki-laki maupun perempuan harus bisa membaca Al-Qur'an, karena dengan membaca adalah jalan untuk mengetahui dan memahami isi yang terkandung dalam Al-Qur'an. Sebagai kalam Allah Swt, tentu Al-Qur'an memiliki banyak kelebihan. Orang yang membaca Al-Qur'an, walaupun tidak memahaminya merupakan ibadah dihadapan Allah Swt. Orang tersebut mendapat balasan pahala kedepannya.¹⁶

Baca Tulis Al-Qur'an adalah suatu aktivitas pembelajaran yang memiliki tujuan agar seseorang mampu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dimana orang tersebut dapat melihat, membaca, melafalkan serta memahami dan juga membuat huruf-huruf dari tulisan-tulisan yang tertera dalam kitab suci Al-Qur'an. Mempelajari Al-Qur'an berarti belajar membunyikan huruf-hurufnya dan menulisnya. Tentunya tingkatan ini adalah tingkatan yang paling awal dan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an pada tingkatan selanjutnya.¹⁷

¹⁶ Sayyid Muhammad Alwi Al-Maliki, *Keistimewaan-keistimewaan Al-Qur'an*, (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2001), h. 185-186

¹⁷ Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), h. 270

Pemerintah Indonesia memberikan perhatian yang sangat serius terutama dalam kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Muatan wajib kurikulum pendidikan dasar dan menengah, pemerintah menyebutkan bahwa satuan pendidikan dasar dan menengah harus menempatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an sebagai salah satu kompetensi yang akan dicapai peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.¹⁸

Program baca tulis Al-Qur'an, bisa dimasukkan dalam definisi program yang pertama, karena termasuk dalam bidang selain computer. Menurut Ralph Tyler, yang mengatakan bahwa program adalah proses untuk mengetahui apakah tujuan pendidikan sudah dapat terealisasikan definisi yang diterima masyarakat luas dikemukakan oleh dua orang ahli yaitu Cronbach, mereka mengemukakan bahwa program adalah upaya menyediakan informasi untuk disampaikan kepada pengambil keputusan.¹⁹

Dari definisi diatas bisa diartikan bahwa program baca tulis Al-Qur'an disini ialah sebuah rancangan yang mengupayakan tercapainya tujuan kegiatan baca tulis Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang telah ditetapkan. Baca tulis Al-Qur'an adalah suatu aktivitas pembelajaran yang memiliki tujuan agar seseorang mampu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an berarti mengidentifikasi huruf dalam Al-Qur'an dan membunyikannya sesuai dengan karakteristik huruf hijaiyah. Sedangkan menulis membutuhkan

¹⁸ Depdiknas, *Materi Sosialisasi dan Pelatihan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SMP*, (Jakarta: Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2007), h. 73

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), h. 3

keterampilan tangan dalam merangkai abjad dan menyusunnya menjadi kata dan kalimat, sehingga memiliki makna dan dapat dipahami.

2. Fungsi Program Baca Tulis Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan bacaan yang istimewa dibanding dengan bacaan lainnya. Setiap huruf yang dibacakan bernilai ibadah serta memperoleh keberkahan. Saat seseorang membaca Al-Qur'an, orang tersebut akan mendapatkan ketenangan yang tidak bisa diperoleh saat membaca bacaan selain Al-Qur'an. Selain itu, keutamaan membaca Al-Qur'an yaitu bisa memberikan syafaat bagi pembacanya kelak di hari kiamat.

Hal tersebut terdapat dalam hadist yang telah diriwayatkan oleh Abu Umamah dari Rasulullah Saw. Bersabda:

“Bacalah Al-Qur'an karena sesungguhnya Al-Qur'an itu nanti pada hari kiamat akan datang untuk memberi syafa'at kepada orang yang membacanya”. (H.R. Muslim)²⁰

Keutamaan membaca Al-Qur'an tidak terlepas dari keutamaan Al-Qur'an itu sendiri. Dalam hal ini keutamaan Al-Qur'an dibagi berdasarkan dua panduan utama yaitu dalam firman Allah dan dalam sabda Nabi Saw.²¹

Menurut Umar Shihab, Al-Qur'an merupakan firman Allah Swt, yang berupa mukjizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw, ditulis dalam *mushaf*, dinukilkan secara *Mutawattir* dan merupakan suatu ibadah

²⁰ Syeikhul Islam Muhyidin Yahya bin Syarif, Riyadus Sholihin, (Semarang: Karya Toha Putra, 2000), h. 409

²¹ Bahrul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pro-U media, 2012), Cet. 2, h. 15

bagi yang membacanya.²² Al-Qur'an juga merupakan sarana yang paling mendasar untuk meminta kepada Allah Swt, dan merupakan ibadah bagi yang membaca, mempelajari, mengajarkan, mendengarkan bahkan mengamalkan.²³

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bertujuan untuk memberi pengetahuan, pengalaman dan keterampilan melalui kegiatan pembelajaran Al-Qur'an. Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bertujuan memberi keterampilan dasar membaca dan menulis huruf Arab (hijaiyyah) dan secara lebih mendalam bertujuan untuk mempelajari ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an. Baca tulis Al-Qur'an berfungsi sebagai berikut :

1. Pengantar yaitu mengantarkan siswa untuk dapat mempelajari Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam.
2. Pengajaran yaitu menyampaikan pengetahuan membaca dan menulis ayat Al-Qur'an pada siswa sehingga memiliki keterampilan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.
3. Pengembangan yaitu bagian dari mata pelajaran pendidikan Agama Islam yang dikembangkan dan dikemas secara khusus.

Membaca Al-Qur'an itu sendiri adalah satu aktivitas ibadah dengan satu tujuan, yakni mendekatkan diri kepada-Nya. Dalam membaca Al-Qur'an harus dengan hati-hati atau perlahan tidak tergesa-gesa, karena

²² Umar Shihab, *Kontekstualitas Al-Qur'an* (Jakarta: Penamadani, 2005), Cet. 3, h. 337

²³ *Ibid.*

dikhawatirkan ada kalimat yang bacaannya salah. Jika membaca Al-Qur'an tidak benar maka artinya pun tidak benar.²⁴ Membaca merupakan alat utama untuk mempelajari berbagai ilmu dan teknologi serta berbagai informasi lainnya yang berguna bagi kehidupan. Membaca dalam hal berkenaan dengan Al-Qur'an dapat diartikan melihat tulisan yang terdapat pada Al-Qur'an dan melisankannya. Akan tetapi membaca Al-Qur'an bukan hanya melisankan huruf, tetapi mengerti apa yang diucapkan, meresapi isinya serta mengamalkannya. Sedangkan menulis bukan hanya aktivitas melukiskan lambing-lambang grafik melainkan proses berfikir. Tulisan dapat menyoong manusia dalam melatih dan berpikir kritis. Untuk menumbuhkan budaya menulis siswa pada Al-Qur'an dapat dilakukan dengan mengajarkan kepada siswa bagaimana bentuk-bentuk tulisan yang benar.

Setiap muslim akan memahami jika ada ungkapan bahwa Allah Swt. merupakan Dzat Yang Mahasuci dan tidak dapat dekat dengan-Nya kecuali siapa saja yang menyucikan dirinya. Sementara Al-Qur'an adalah kitab suci yang turunnya dari Dzat Yang Mahasuci dan Penguasa Alam Semesta. Membaca Al-Qur'an berarti satu aktivitas pendekatan diri kepada Allah Swt dengan memperhatikan apa yang diturunkan yang terhimpun dalam satu kitab suci melalui Rasulullah Saw, lalu diterapkan dalam kehidupan di dunia untuk menggapai keridhaan Allah Swt.²⁵

²⁴ Uay Zoharudin Et Al., *Pendidikan Agama Islam Untuk Siswa SD Kelas III*, (BSE: Pusat Kurikulum Dan Pembukaan Kementrian Pendidikan Nasional, 2010), 4.

²⁵ Yunus Hanis Syam, *Mukjizat Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Media-Pressind, 2012), h. 44

Berdasarkan uraian diatas, Al-Qur'an menegaskan bahwa membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan aktivitas yang mengandung nilai pengetahuan dan ibadah. Dijelaskan juga pentingnya membaca dan menulis Al-Qur'an sebagai sarana memperoleh pengetahuan yang menyadarkan manusia tentang keagungan Allah Swt yang mengajarkan manusia melalui pena.

3. Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an

Implementasi adalah suatu kegiatan atau tindakan dari sebuah rencana yang dibuat secara terperinci untuk mencapai suatu tujuan. Pengertian implementasi menurut Nurdin Usman dalam bukunya yang berjudul "Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum" menjelaskan mengenai implementasi sebagai berikut:

"Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem. Implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan"²⁶

Sedangkan implementasi menurut Jones bahwa:

"Those Activities directed toward putting a program into effect"
(proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya).

Jadi implementasi adalah tindakan yang dilakukan seteah suatu

²⁶ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo,2002), h.

kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuan.²⁷

Program baca tulis Al-Qur'an adalah aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang bertujuan agar seseorang mampu untuk membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Dimana seseorang tersebut dapat melafalkan dan memahami serta dapat membuat huruf-huruf dari tulisan yang ada di dalam kitab suci Al-Qur'an serta mampu untuk menulis ayat Al-Qur'an sesuai kaidah-kaidah yang dibenarkan.²⁸

Dalam sebuah pembelajaran salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai adalah membaca dan menulis. Membaca dan menulis merupakan dua hal yang berkaitan erat. Membaca adalah kegiatan melisankan atau melafalkan sebuah pemahamannya terhadap apa yang ia lihat dari sebuah simbol yang dinamakan huruf. Adapun menulis dapat diartikan sebagai aktivitas menuangkan ide atau gagasan seseorang dalam sebuah bahasa tulis.²⁹

Pada hakikatnya membaca adalah sesuatu yang rumit karena melibatkan banyak hal, bukan sekedar melafalkan tulisan namun melibatkan aktivitas visual, psikolinguistik, berfikir dan meta kognitif. Al-Qur'an diturunkan menggunakan bahasa Arab yang memiliki karakteristik

²⁷ Mulyadi, *Implementasi Kebijakan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), h. 45

²⁸ Jessy Okta Nalysta dan Ahmad Kosasih, "Analisis Kesulitan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, No. 2, 2021, h. 4

²⁹ Idham Khalik, "Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Jambi", *Jurnal Literasiologi*, Vol. 6, No. 2, 2021, h. 3

berbeda dengan bahasa siswa, baik dari segi huruf, pengucapan dan penulisan. Oleh karena itu, pembelajaran membaca Al-Qur'an sama halnya dengan membaca bahasa asing yang memerlukan tahapan-tahapan khusus dari segi linguistic dan non linguistic.

Dilihat dari segi kebahasaan, terdapat dua aspek penting dalam membaca sebagai berikut:

1) Keterampilan yang bersifat mekanisme (*mechanical skills*)

Keterampilan ini dapat dianggap berada pada urutan yang lebih rendah, aspek ini mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- a. Pengenalan bentuk huruf
- b. Pengenalan unsur-unsur linguistic (kata, frase, pola klausa, kalimat)
- c. Pengenalan hubungan atau korespondensi pola ejaan dan bunyi (kemampuan menyuarakan bahan tertulis)
- d. Kecepatan membaca ke taraf lambat.

2) Keterampilan yang bersifat pemahaman (*comprehension skills*)

Keterampilan ini berada pada urutan yang lebih tinggi, mencakup beberapa hal sebagai berikut:

- a. Memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal)

- b. Memahami signifikansi atau makna (maksud dan tujuan pengarang, relevansi/keadaan kebudayaan dan reaksi pembaca).³⁰

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis, menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Aktivitas pada kegiatan menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, media sebagai penyalur dan pembaca.³¹ Menulis juga merupakan kegiatan merangkai kata menjadi kalimat yang padu. Adapun didalam Al-Qur'an dalam penulisannya menggunakan huruf hijaiyyah. Huruf hijaiyyah berjumlah 28 yang kemudian huruf-huruf tersebut dirangkai menjadi tulisan didalam Al-Qur'an.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan, implementasi program baca tulis Al-Qur'an adalah bagaimana peserta didik memiliki kemampuan dengan benar bacaanya, baik dalam lafal, makhraj, ilmu tajwid dan kelancarannya. Dan kemampuan menulis huruf hijaiyyah, menulis tanda baca agar dapat membedakan bunyi huruf hijaiyyah, mampu menyambungkan beberapa huruf menjadi satu atau kalimat serta kemampuan dengan dikte dimana diharapkan peserta didik mampu menulis tanpa melihat Al-Qur'an atau hanya dengan mendengarkan ayat-ayat yang akan dituliskan.

³⁰ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai*, h. A12

³¹ H. Dalman, *Keterampilan Membaca* (Cet Ke-4; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015)

4. Macam-Macam Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an

Metode-metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an telah banyak berkembang di Indonesia sejak lama. Dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dikenal dengan beberapa metode, antara lain :

1. Metode Bagdadiyah

Metode bagdadiyah berasal dari Baghdad Irak, sampai saat ini dianggap sebagai metode tertua yang dalam proses belajarnya mengandalkan hafalan dan tidak mengenalkan cara membaca dengan tartil (jelas dan tepat).

2. Metode Ummi

Metode Ummi adalah metode membaca Al-Qur'an yang langsung memasukan dan mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah tajwid. Tujuan metode ini adalah untuk memenuhi kebutuhan bagi sekolah-sekolah atau lembaga dalam pengelolaan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang secara manajemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap siswa yang lulus sekolah mereka dipastikan dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil.

3. Metode Qira'ati

Metode Qira'ati yang terdiri dari 6 jilid ini menawarkan pengajaran yang sistematis dan mendetail. Metode ini disusun agar dapat mudah dipelajari dan digemari peserta didik, dengan orientasi bacaan tartil.

4. Metode Iqra'

Model pembelajaran yang digunakan metode ini terutama dengan cara guru tak lebih sebagai penyimak, bukan penuntun bacaan.

5. Metode Al-Bayan

Metode ini terdiri satu jilid saja dan ditulis dalam buku setebal 71 halaman. Awalnya, penemuan ini dinamai metode insan. Setelah dievaluasi, metodenya didapatkan akhirnya namanya diubah menjadi metode Al-Bayan. Dengan belajar enam bulan, peserta didik diharapkan mampu melafalkan ayat Al-Qur'an secara baik.

6. Metode Hattaiyyah

Metode ini akan mudah diterapkan bagi peserta didik yang telah mampu baca tulis huruf latin, karena itu metode ini menggunakan pendekatan Bahasa Indonesia. Cara yang digunakan adalah mencari padanan 28 huruf Araf dalam aksara Indonesia. Tanda baca pun diperkenalkan dalam rumus-rumus bahasa Indonesia. Sehingga hanya dengan enam kali pertemuan, masing-masing 45 menit, peserta didik bisa membaca Al-Qur'an.³²

5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Program Baca Tulis Al-Qur'an

³² Retno Kartini, *Kemampuan Membaca dan Menulis Huruf Al-Qur'an Pada Siswa SMP*, Hal. 16-18

Menurut Muhibbin Syah, faktor yang mempengaruhi program baca tulis Al-Qur'an dibedakan menjadi 2 macam, yaitu:

1) Faktor Internal

Faktor intern yaitu hal-hal atau keadaan yang muncul dari dalam diri siswa sendiri yang meliputi gangguan atau kekurangmapanan psiko-fisik siswa, antara lain:

- a. Faktor fisiologis siswa, seperti kondisi kesehatan dan kebugaran fisik, serta kondisi panca inderanya terutama penglihatan dan pendengaran.
- b. Faktor psikologis siswa, seperti minat, bakat, intelegensi, kemampuan persepsi, ingatan, berpikir dan kemampuan dasar pengetahuan yang dimiliki.

2) Faktor Eksternal

Faktor ekstern adalah hal-hal atau keadaan yang datang dari luar diri siswa yang meliputi semua situasi dan kondisi lingkungan sekitarnya yang tidak mendukung aktivitas belajar siswa, antara lain:

- a. Lingkungan keluarga
- b. Lingkungan masyarakat
- c. Lingkungan sekolah.³³

³³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Edisi Revisi, 1995), h. 132

B. Keterampilan Membaca dan Menulis Al-Quran

1. Pengertian Keterampilan Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Keterampilan membaca dan menulis merupakan salah satu dasar penting untuk suksesnya seseorang dalam belajar. Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim. Mengingat Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam sekaligus sebagai pedoman hidup menuju jalan kebenaran. Kemampuan ini meliputi ketepatan dalam melafadzkan bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan makhraj yang benar. Oleh karena itu, setiap muslim harus belajar kepada orang yang ahli dalam bidang ini.

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an seseorang sangat dipengaruhi kebiasaan membacanya. Yang dimaksud dengan kemampuan membaca Al-Qur'an dalam hal ini adalah kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil, baik dengan lambat (*tahqiq*), sedang (*tadwir*) ataupun cepat (*hard*). Tartil dalam membaca Al-Qur'an meliputi: mengeluarkan huruf dari tempat kaluarnya huruf (*Makharijul huruf*), memperhatikan hukum-hukum bacaan tajwid, serta mengetahui tempat berhenti (*waqof*) dan dimana harus memulai bacaannya kembali. Kebanyakan anak-anak membacanya yaitu secara tergesa-gesa maka hal ini harus dihindari dalam pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak ialah *hadzramah* yaitu membaca Al-Qur'an secara tergesa-gesa, terlalu cepat hingga tak karuan hurufnya. Dan hal ini harus dihindari dalam pendidikan Al-Qur'an bagi anak-anak ialah *al-lahn* yaitu cara membaca yang tidak sesuai dengan kaidah tajwid.

Menurut Chaplin keterampilan adalah hasil belajar pada ranah psikomotorik, yang terbentuk menyerupai hasil belajar kognitif. Keterampilan adalah kemampuan untuk mengerjakan atau melaksanakan sesuatu dengan baik. Kemampuan tersebut merupakan suatu hasil latihan yang digunakan untuk melakukan sesuatu.³⁴ Keterampilan akan dapat dicapai atau ditingkatkan hanya membutuhkan latihan tindakan secara berkesinambungan.

Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan dasar untuk mengamalkan dan mengajarkan Al-Qur'a serta mengamalkan ajaran agama Islam baik untuk dirinya atau untuk orang lain. Oleh karena itu, tuntutan untuk dapat membaca dan menulis Al-Qur'an mutlak sangat dibutuhkan.³⁵

Dalam kemampuan menulis peserta didik harus dikenalkan huruf hijaiyah dan mampu menuliskannya dalam rangkaian kalimat atau ayat Al-Qur'an yang sesuai kaidah penulisan huruf Arab atau kaligrafi. Dalam bukunya para ulama menyetujui tulisannya mushaf dengan baik dan terang, dengan tulisan yang mudah di baca dan diberi titik serta diberi baris yang terang. Al-Qur'an tidak boleh ditulis dengan sesuatu yang najis, juga tidak boleh di tulis di tembok-tembok. Jika ditulis diatas kayu, maka sebagian

³⁴ Mulyani, Yeti, dkk. 2007. *Keterampilan Dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka

³⁵ A. Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004), h. 39

ulama mengatakan kafir. Haram dijadikan bantal begitu pula ayat-ayat yang ditulis dibuku-buku agama.³⁶

2. Manfaat Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Manfaat membaca dan menulis Al-Qur'an yaitu sebagai berikut:

- a. Pemahaman, yaitu menyampaikan ilmu pengetahuan cara membaca dan menulis Al-Qur'an serta kandungan Al-Qur'an
- b. Sumber nilai, yaitu memberikan pedoman hidup untuk mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- c. Sumber motivasi, yaitu memberikan dorongan untuk meningkatkan kualitas hidup beragama, bermasyarakat dan bernegara.
- d. Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam.
- e. Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan-kesalahan dan keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.
- f. Pencegahan, untuk menangkal hal-hal negative dari lingkungan budaya lain yang dapat membahayakan peserta didik dan menghambat perkembangannya menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.

³⁶ Imam an-Nawawi, *Bagaimana Menyandang Al-Qur'an?* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1993), h. 122

- g. Pembiasaan, yaitu menyampaikan pengetahuan dan penanaman nilai-nilai Al-Qur'an pada peserta didik sebagai petunjuk dan pedoman dalam seluruh kehidupan.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa manfaat dalam membaca dan menulis Al-Qur'an ialah agar peserta didik mampu membaca, menulis, menghafalkan, memahami dan terampil melaksanakan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi orang yang beriman dan bertaqwa kepada Allah Swt.

3. Cara Mewujudkan Keterampilan Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Setiap individu lahir dibekali dengan fitrahnya masing-masing yakni berupa kemampuan dan potensi dalam dirinya. Kemampuan adalah kapasitas yang dimiliki seorang individu untuk melakukan suatu hal yang terdiri dari pengetahuan, keterampilan.³⁷

Al-Qur'an adalah kalam Allah Swt yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada nabi Muhammad Saw yang ditulis dimushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya adalah ibadah.³⁸

Setiap individu memiliki potensi dan sumber daya yang khas yang berbeda dengan individu lainnya, salah satunya dalam hal kemampuan. Al-Qur'an merupakan sumber hukum dari umat Islam. Oleh karena itu, sebagai umat Islam harus mampu membaca dan menulisnya, serta

³⁷ Latifah, *Analisis Pengaruh Kompetensi dan Kemampuan Personal Terhadap Kinerja*, *Jurnal Ekonomi*, Vol. 20, No. 2, 2019, h. 89

³⁸ Yayasan Penyelenggara Penterjamaan/Pentafsir Al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan terjemahan, Mujamma' Al malik fahd Al-Mushaf*, (Madinah Munawwarah) 1481 H, h. 15

memahami isi dan mengamalkan apa yang terkandung didalamnya. Bagi umat Islam mempelajari Al-Qur'an hukumnya fardu kifayah, namun untuk dapat menulisnya perlu mempelajari dan memahami bagaimana huruf-huruf dari Al-Qur'an itu ditulis dengan benar. Dalam menulis huruf hijaiyyah, diperlukan suatu keterampilan dan potensi yang harus dikembangkan.

Dalam proses membaca dan menulis ayat Al-Qur'an memerlukan ketelitian dalam melakukannya, karena jika terdapat kekeliruan sedikit saja maka akan merubah maknanya dan justru akan menimbulkan dosa jika dilakukan dengan sengaja atau ketidaktahuannya karena tidak mau belajar. Namun demikian hal ini bukan berarti belajar Al-Qur'an itu sulit, Allah Swt, sendiri yang menjamin kemudahan bagi seseorang yang berkeinginan untuk belajar Al-Qur'an yakni dari segi bacaannya ataupun segi kandungannya.³⁹

Menurut Ahmad Faiz Budianto dalam buku kitabah metode praktis membaca dan menulis Al-Qur'an menyebutkan proses belajar, meliputi:

- 1) Klasikal, yaitu guru menjelaskan materi pelajaran serta mempraktikkan cara pengucapan dan penulisannya dengan benar.
- 2) Menyimak, peserta didik membaca contoh-contoh yang telah diberikan, sementara guru menyimak bacaan serta mengoreksi kesalahannya.
- 3) Mandiri, peserta didik belajar secara mandiri materi-materi yang telah diberikan dan dipelajarinya.⁴⁰

³⁹ Otong Surasman, 2020, *Sikap Dan Kebutuhan Manusia Terhadap Al-Qur'an*, Jurnal Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an, Vol. 20, No. 2, h. 252

⁴⁰ Ahmad Faiz Budianto, *Kitabah Metode Praktis Membaca dan Menulis Al-Qur'an*, (Klaten: Alkitabah, 2007), h. 27

Terhadap proses belajar membaca dan menulis Al-Qur'an yang telah dipaparkan di atas guru harus benar-benar menekankan ketepatan pada makhraj tiap-tiap hurufnya, serta panjang pendek bacaan (mad) dan ghunnahnya, alu guru memerintahkan siswa untuk menyalin atau menulis apa yang sudah dibacakan. Sebab dengan pembiasaan menulis peserta didik akan lebih mudah menguasai materi tersebut.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Kusnawan dalam bukunya "*Berdakwah Lewat Tulisan*" pada dasarnya setiap orang memiliki keterampilan dan potensi dalam menulis, hanya saja keterampilan dan potensi yang dimiliki harus dikembangkan.⁴¹ Jadi, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an adalah keterampilan melafalkan dan menuliskan huruf-huruf hijaiyyah dalam Al-Qur'an sesuai dengan kaidah yang benar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah suatu aktivitas pembelajaran yang memiliki tujuan agar seseorang mampu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dimana orang tersebut dapat membaca, melafalkan serta memahami dan juga membuat huruf-huruf dari tulisan ayat yang tertera dalam kitab suci Al-Qur'an.

C. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian Arrum Arinda tahun 2012 "Implementasi Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember". Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode

⁴¹ Aep Kusnawan, *Berdakwah Lewat Tulisan*, (Bandung: Mujahid Press, 2004), h. 5

kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru dalam melaksanakan bimbingan baca tulis Al-Qur'an dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember adalah cukup baik. Siswa antusias dan senang dalam mengikuti bimbingan baca tulis Al-Qur'an di kelas. Selain dari hasil observasi peneliti juga melaksanakan wawancara kepada siswa dan guru. Menurut peserta didik senang mengikuti bimbingan baca tulis Al-Qur'an dan pada saat ujian peserta didik mudah dalam mengingat materi pembelajaran Al-Qur'an Hadits tentang menulis dan membaca teks ayat atau hadits. Guru berharap bimbingan baca tulis Al-Qur'an menjadi muatan kurikuler, sehingga tersedia alokasi waktu yang memadai dan terciptanya pembelajaran yang terstruktur baik dalam pelaksanaan maupun penilaian.⁴²

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya yakni penelitian terdahulu terfokus pada Implementasi Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist, sedangkan penelitian yang akan dilakukan sekarang ini adalah fokus pada implementasi program Baca Tulis Al-Qur'an.

2. Fathur Rosi, tahun 2013, "Pengaruh Pembelajaran BTQ Terhadap Prestasi Belajar PAI (studi kasus SMA taman Sidoarjo)".⁴³

⁴² Skripsi Arrum Arinda, *Implementasi Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember*, (Jember: IAIN Jember 2012)

⁴³ Skripsi Fathur Rosi, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, "*Pengaruh Pembelajaran BTQ Terhadap Prestasi Belajar PAI (studi kasus SMA taman Sidoarjo)*" (Yogyakarta: 2013)

Penelitian ini menggunakan penelitian Kuantitatif, dengan menggunakan metode pengumpulan data berupa wawancara, dokumentasi dan pustaka. Dengan menyebarkan angket kepada siswa. Hasil penelitian ini penulis memberikan kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pembelajaran BTQ dengan prestasi belajar kelas X di SMAN 1 taman Sidoarjo.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ini dapat dilihat dari metode penelitiannya. Metode yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu metode kuantitatif, sedangkan metode yang digunakan pada penelitian sekarang ini yaitu metode kualitatif. Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ini yaitu terletak pada baca tulis Al-Qur'an dan sama-sama melibatkan siswa dalam proses penelitian.

3. Fitri Ana Aqrimah, tahun 2015, "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal Pulosari Jambon Ponorogo".⁴⁴

Hasil penelitian ini yaitu dalam pembelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an dikenal dengan berbagai macam metode antara lain yang *pertama* metode Bagdadiyah berasal dari Baghdad Irak, sampai saat ini dianggap mengandalkan hafalan dan tidak mengenalkan cara membaca dengan tartil (jelas dan tepat). *Kedua* metode Qira'ati yang terdiri dari 6 jilid ini menawarkan pengajaran yang sistematis dan mendetail, cara pengajarannya adalah dengan cara abaca tartil. *Ketiga* metode Iqra' mode

⁴⁴ Skripsi Fitri Ana Aqrimah, "Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal Pulosari Jambon Ponorogo" (Ponorogo: STAIN Ponorogo, 2015)

pengajaran yang digunakan metode ini adalah dengan Cara Belajar Santri Aktif (CBSA) dimana guru tak lebih sebagai penyimak, bukan penuntun bacaan.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ini adalah tingkatan sekolah atau kelas yang diteliti. Sedangkan persamaannya yaitu sama-sama meneliti disuatu sekolah.

4. Ahmad Zainudin, tahun 2016, “ Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran BTQ (Baca Tulis Al-Qur’an) di MTsN Jember 3.”⁴⁵

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran mata pelajaran BTA pada siswa kelas VII di MTsN Jember 3 yaitu: (1) Pada tahap perencanaan, evaluasi telah dirumuskan dengan matang. Hal ini bisa dilihat pada program pembelajaran guru, baik pada program semester (PROMES) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang secara rinci mencantumkan perencanaan waktu pelaksanaan evaluasi, pembagian evaluasi berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya. Serta metode, teknik dan jenis evaluasi yang akan digunakan. (2) Secara Umum pelaksanaan evaluasi pembelajaran mata pelajaran BTA di MTsN Jember 3 bisa dinyatakan baik karena pelaksanaannya sudah sesuai dengan prinsi-prinsip evaluasi pendidikan, seperti: Prinsip berkesinambungan, menyeluruh dan objektif dan alat ukur yang dipergunakan valid dan reliable yakni dapat mengukur

⁴⁵ Skripsi Ahmad Zainudin, “*Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran BTA (Baca Tulis Al-Qur’an) di MTsN Jember 3*” (Jember: IAIN Jember 2016)

sesuai dengan apa yang mau di ukur dan hasil yang diperoleh dapat dipercaya. (3) Secara umum, hasil evaluasi pembelajaran BTA menunjukkan bai karena hasil akhir yang diperoleh peserta didik berada di batas minimal kelulusan 65%.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang ini yaitu penelitian terdahulu berdasarkan Program Semester (PROMES) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sedangkan persamaannya terdapat pada metode penelitian, yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini metode kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, observasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif dapat bersifat temuan potensi dan masalah, keunikan objek, makna suatu peristiwa, proses dan interaksi sosial, kepastian kebenaran data, kontruksi fenomena, temuan hipotesis.⁴⁶

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berhubungan langsung dengan situasi lapangan, sehingga terjadi hubungan langsung antara peneliti dengan informan atau narasumber. Sehingga dengan metode kualitatif ini, memungkinkan akan memberi informasi yang objektif dari judul penelitian “ Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur’an Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Al-Qur’an di SDI Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin”.

⁴⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta CV, 2014) Cet ke-25, 7

B. Lokasi dan Waktu Penelitian.

1. Lokasi Penelitian

Peneliti melaksanakan penelitian di SD Islamiyah Kayuara, yang berada di Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan berdasarkan waktu yang ada dan sesuai dengan tingkat kebutuhan peneliti.

C. Jenis Data Dan Sumber Data

1. Jenis data yang di ambil merupakan data kualitatif. Peneliti akan memfokuskan pada peran guru dan faktor penghambat dalam proses belajar baca tulis Al-Qur'an di SDI Kayuara, kabupaten Musi Banyuasin provinsi Sumatera Selatan.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁴⁷ Melalui observasi dan wawancara, sumber data primer diperoleh langsung dari kepala sekolah, satu guru mengajar dan lima siswa kelas IV SDI Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin. Adapun alasan peneliti melakukan penelitian pada kelas IV dikarenakan pada kelas tersebut siswanya paling banyak dibandingkan dengan kelas lainnya

⁴⁷ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Bandung: Alfabeta 2010), h. 225

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data kedua yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁴⁸

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh objek atau sebagian kecil individu yang akan diselidiki sehubungan dengan data yang diperlukan. Subjek penelitian ini adalah seluruh kelas IV SDI Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini melalui informan kunci yakni 1 Kepala Sekolah, 1 Wali Kelas dan 5 Siswa kelas IV itu sendiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan berbagai cara.⁴⁹

Bila dilihat dari segi atau teknik pengumpulan, maka pengumpulan data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan.⁵⁰

Observasi sering juga disebut proses pemerolehan data informasi dari tangan

⁴⁸*Ibid*, 225

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 206

⁵⁰*Ibid*, 226

pertama, dengan cara melakukan pengamatan. Observasi juga bertujuan untuk menggambarkan sebuah objek dan segala hal yang berhubungan dengan objek yang dikaji.

Dapat disimpulkan observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat, baik berupa tempat, objek, kegiatan, perbuatan atau peristiwa. Peneliti melakukan pengamatan dengan mengamati secara langsung subjek penelitiannya. Adapun yang menjadi objek penelitian adalah SDI Kayuara, kabupaten Musi Banyuasin.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu jenis korespondensi verbal sehingga semacam diskusi yang berencana untuk mendapatkan data atau pertemuan adalah teknik untuk berita, informasi atau realitas sosial di lapangan. Siklus harus dapat dilakukan secara langsung dengan individu.⁵¹ Adapun langkah-langkah dalam melakukan wawancara adalah :

- a) Menetapkan kepada siapa wawancara itu akan dilakukan.
- b) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
- c) Menggali atau membuka alur wawancara.
- d) Melaksanakan alur wawancara.
- e) Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- f) Menuliskan hasil wawancara ke dalam catatan lapangan.

⁵¹ Wina Sanjaya, "*Metode Research (Penelitian Ilmiah)*". Jakarta: Bumi Aksara, 2000, h. 113

g) Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.⁵²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah percakapan dua orang atau lebih yang berlangsung antara narasumber dan pewawancara dengan tujuan mengumpulkan data-data berupa informasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵³ Dokumentasi yang peneliti ambil berupa foto selama penelitian yang menjadi bahan pelengkap dalam penelitian. Dokumentasi yang diperlukan meliputi laporan profil sekolah dan data lain yang relevan dengan penelitian ini.

Dapat disimpulkan bahwa dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data penunjang dalam penelitian ini yang sebagian besar datanya untuk melengkapi informasi tentang profil SDI Kayuara kabupaten Musi Banyuasin.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses pencandraan (*description*) dan penyusunan transkrip interview serta material lain yang telah terkumpul. Maksudnya adalah agar peneliti dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data tersebut untuk

⁵²*Ibid*, 235

⁵³*Ibid*, 240

kemudian dapat menyempurnakan pemahaman terhadap data dan kemudian menyajikan kepada orang lain dengan jelas tentang apa yang telah ditemukan atau didapatkan dari lapangan.⁵⁴

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa langkah yang dilakukan dalam menganalisis data ; Salah satu model analisis data menurut Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman ada beberapa langkah yang dilakukan untuk menganalisis data kualitatif yaitu:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Setelah data primer dan data skunder terkumpul dilakukan dengan memilah data, membuat tema-tema, mengkategorikan, memfokuskan data sesuai bidangnya, membuang menyusun data dalam suatu cara dan membuat rangkuman-rangkuman dalam satuan analisis setelah itu baru pemeriksaan data kembali dan mengelompokannya sesuai dengan masalah yang diteliti. Setelah direduki maka data yang sesuai dengan tujuan penelitian dideskripsikan dalam bentuk kalimat sehingga diperoleh gambaran yang utuh tentang masalah penelitian.

2. *Display Data* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data.⁵⁵ Setelah mereduksi data disini terpilih guru dan siswa yang belajar di SDI Kayuara, Kabupaten Musi Banyuasin. Guru dan siswa sebagai sampel penelitian yang diteliti.

⁵⁴ Sudarwan Darim, “*Menjadi Peneliti Kualitatif*”, (Bandung: Pustaka Belajar, 2002), h. 209-

⁵⁵*Ibid*, 249

3. *Verification* (Penarikan Kesimpulan)

Meskipun pada reduksi data kesimpulan sudah digambarkan, itu sifatnya belum permanen, masih ada kemungkinan terjadi tambahan dan pengurangan. Oleh karena itu, pada titik ini telah ditarik kesimpulan sesuai dengan data dan bukti yang terkumpul di lapangan. Dimulai dengan pemilihan informasi, penentuan informasi, triangulasi informasi, klasifikasi informasi, penggambaran informasi dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan ditarik dengan teknik induktif tanpa mengeneralisir satu temuan terhadap temuan-temuan lainnya.⁵⁶

G. Teknik Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik dan Triangulasi Waktu.⁵⁷

Hasilnya, waktu, metode pengumpulan data dan sumber semuanya ditriangulasi. Akibatnya, sumber, teknik dan waktu ditriangulasi. Alasannya adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Pengecekan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber dikenal sebagai “triangulasi sumber”, dan digunakan untuk menentukan kredibilitas data.

⁵⁶ Miles, Matthew B and A Micheal Huberman. “*An Expanded Sourcebook, Qualitative Data Analysis*”, (London, Sage Publication, 1994), h. 199

⁵⁷ Sugiyono, “*Metode Penelitian : Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*”. (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 366.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik memeriksa data terhadap sumber yang sama dengan menggunakan metode yang berbeda untuk menentukan kredibilitasnya.

3. Triangulasi Waktu

Selain itu, waktu sering mempengaruhi kredibilitas data. Pengumpulan data melalui metode wawancara pada pagi hari, pada saat informan masih segar dan isu-isu yang ada sedikit, akan lebih dapat diandalkan dan dipercaya.⁵⁸

⁵⁸ *Ibid.*, h. 127

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Profil Sekolah

Tabel 4.1
Profil Sekolah

Nama Sekolah	:	SD Islamiyah Kayuara
Status Sekolah	:	Swasta
Naungan	:	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
No. SK. Operasional	:	9120113181149
SK. Operasional	:	14 November 2019
SK. Pendirian	:	1982
No. SK. Akreditasi	:	1333/BAN-SM/SK/2019
SK. Akreditasi	:	30 November 2019
Nomor Induk Sekolah	:	1031101049
Alamat Sekolah	:	Jln. Merdeka LK.III
Kode Pos	:	30711
Desa/Kelurahan	:	Kayuara
Kecamatan	:	Sekayu
Kabupaten	:	Musi Banyuasin
Provinsi	:	Sumatra Selatan
Nomor Telp. Sekolah	:	0812-1811-2295

Sumber : Dokumentasi SD Islamiyah Kayuara

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi :

“Membentuk dan menciptakan siswa berkualitas dan berakhlak mulia”.

b. Misi :

- 1) Melaksanakan pembelajaran secara aktif, kreatif dan menyenangkan
- 2) Membangun citra sekolah sebagai mitra terpercaya di masyarakat
- 3) Menciptakan lingkungan sekolah yang religious
- 4) Membentuk siswa yang cerdas dan mandiri

3. Tujuan SD Islamiyah Kayuara

Tujuan akhir yang diharapkan oleh SD Islamiyah Kayuara dalam pelaksanaan program-program sekolah untuk mewujudkan visi sekolah.

Tujuannya sebagai berikut :

- a. Menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia dalam hal tertib beribadah, 5S (Senyum, Sapa, Salam, Santun dan Sopan) dan empati
- b. Menghasilkan lulusan yang mampu melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi sesuai minat dan bakat yang dimiliki
- c. Menghasilkan lulusan yang terampil dalam berpikir kritis, kreatif, menghasilkan karya, memanfaatkan teknologi digital dan mengembangkan minat serta bakatnya

- d. Menghasilkan lulusan yang memiliki penguasaan 6 literasi dasar (literasi baca dan tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi budaya kewarganegaraan dan literasi finansial)
- e. Terciptanya karakter toleransi melalui pengalaman lintas budaya dalam pembelajaran lintas kelas (cross teaching).

4. Sejarah singkat SD Islamiyah Kayuara

Sd Islamiyah Kayuara terletak di Jln. Merdeka LK. III Kelurahan Kayuara Kecamatan Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin. Berdiri pada tahun 1982. SD Islamiyah Kayuara berada di daerah dengan keragaman kondisi sosial dan budaya masyarakat. Lokasi sekolah di pusat kota ini menyebabkan beragamnya latar belakang dari peserta didik dan orang tua. Hal ini berpengaruh terhadap proses pembelajaran serta adaptasi lingkungan dan sosial budaya bagi peserta didik. SD Islamiyah Kayuara mempunyai kepala sekolah diantaranya :

- a. Yusnani (Tahun 2009-2012)
- b. Senen, a.md (Tahun 2012-2015)
- c. Fauziah Agustina,ST,S.Pd (Tahun 2015 – 2023)

Ada 6 ruang belajar lokal dengan 6 kelompok menggunakan ruang belajar sehingga kegiatan KBM dilakukan secara bersamaan.

SD Islamiyah Kayuara sekarang memiliki siswa sebanyak 50 orang. SD Islamiyah Kayuara juga memiliki 9 tenaga pendidik.⁵⁹

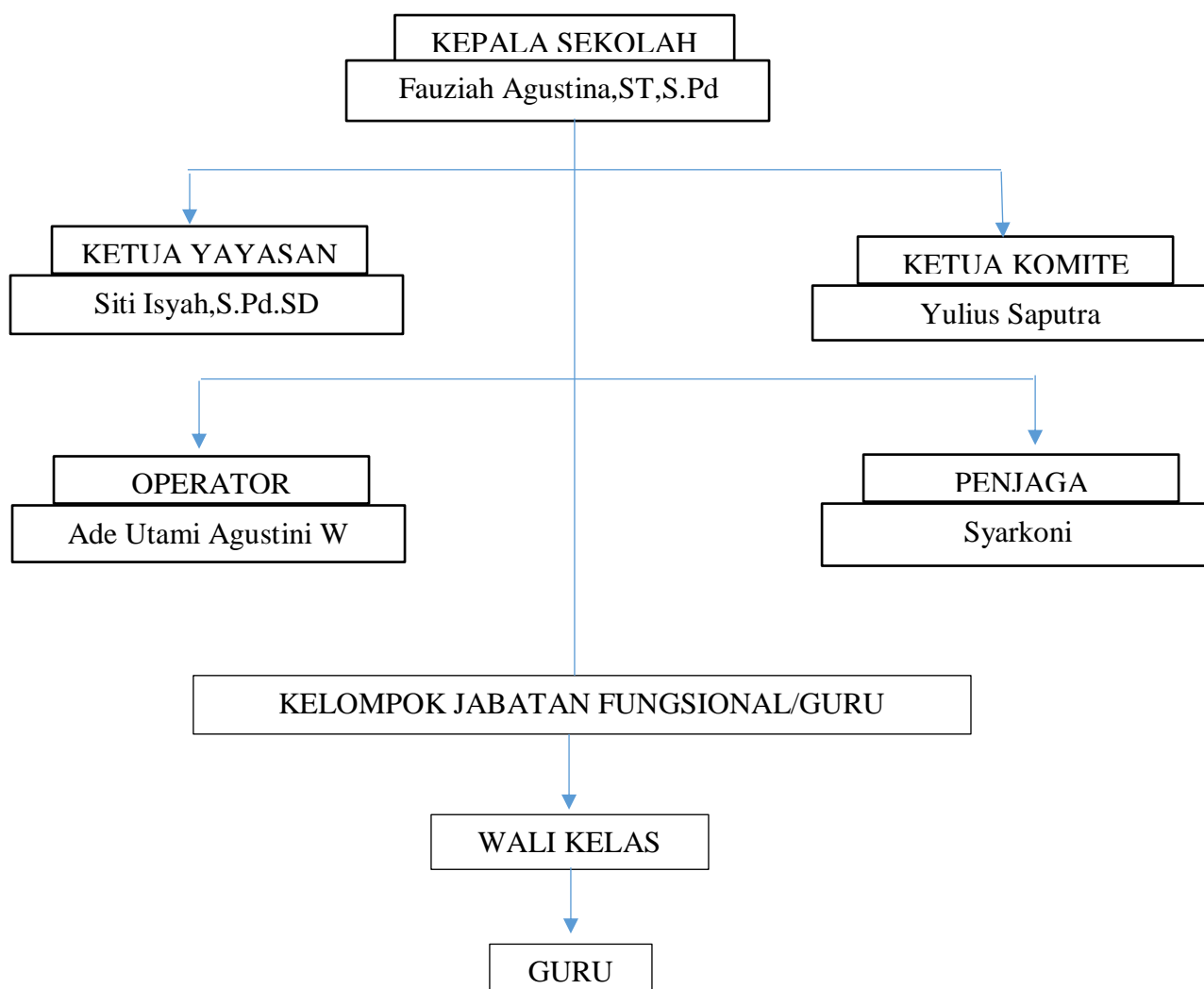
⁵⁹ Sumber: SD Islamiyah Kayuara

5. Kegiatan lain yang ada di SD Islamiyah Kayuara

Kegiatan lain yang ada disekolah SD Islamiyah Kayuara yaitu kesenian berupa rebana.

6. Struktur Organisasi Sekolah

Gambar 4.1
Struktur organisasi sekolah



Sumber: Dokumentasi SD Islamiyah Kayuara

7. Keadaan Guru dan Siswa

Tabel 4.2
Keadaan guru
Sekolah Dasar Islamiyah Kayuara

No	Nama	Pendidikan	Mata Pelajaran yang di ampuh	Jabatan	Jml Jam	Ket
1	Fauziah Agustina,ST,S.Pd	S-I	-	Kepala Sekolah	24	PPPK
2	Rita Gustini,S.Pd	S-I	Guru Kelas	Guru Kelas	24	GTT
3	Ria Susanti,A.Md	D.III	Guru Kelas	Guru Kelas	24	Bosda
4	Retna Handayani,S.Pd	S-I	Guru Kelas	Guru Kelas	24	Bosda
5	Rita Widiyari	SMK	Guru Kelas	Guru Kelas	24	Honor Sekolah
6	Indra Gunawan	SMA	Guru Kelas	Guru Kelas	24	Honor sekolah
7	Kusralinda,S.Pd	S-I	Guru Kelas	Guru Kelas	24	GTT
8	Yuhastati,.A.Ma	D-II	PAI	Guru PAI	24	GTT
9	Ismidawati	KPG	PAI	Guru PAI	24	GTT
10	Sari Puspita	SMK	PJOK	Guru PJOK	24	Honor Sekolah
11	Ade Utami Agustini W.	SMA	-	Operator Sekolah	-	Bosda
12	Dyah Indah Pratama	SMA	-	T.Perpustakaan	-	Honor Sekolah
13	Syarkoni	STM	-	P.Sekolah	-	PTT

Sumber: Dokumentasi SD Islamiyah Kayuara

Berdasarkan data table diatas terdapat 12 guru yang dimana terdiri dari 1 kepala sekolah, 6 guru kelas, 2 guru PAI dan 1 guru PJOK. Dan juga terdapat 1 penjaga sekolah.

Tabel 4.3
Keadaan Siswa
Sekolah Dasar Islamiyah Kayuara
Jumlah siswa berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jenis kelamin		Total
	L	P	
Tingkat 1	4	1	5
Tingkat 2	7	5	12
Tingkat 3	6	3	9
Tingkat 4	4	4	8
Tingkat 5	5	2	7
Tingkat 6	4	5	9
Jumlah	30	20	50

Sumber: Dokumentasi SD Islamiyah Kayuara

Berdasarkan tabel diatas SD Islamiyah Kayuara memiliki siswa sebanyak 50 siswa yang dimana terdiri dari 30 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Keseluruhan data siswa diatas tercatat dari kelas rendah sampai kelas tinggi.

Tabel 4.4
Jumlah siswa berdasarkan Agama

Agama	Jenis kelamin	Total
-------	---------------	-------

	L	P	
Islam	30	20	50
Kristen			
Katolik			
Hindu			
Budha			
Jumlah	30	20	50

Sumber: Dokumentasi SD Islamiyah Kayuara

Berdasarkan tabel diatas dilihat seluruh siswa di SD Islamiyah Kayuara secara keseluruhan menganut agama Islam, baik kelas rendah maupun kelas tinggi.

Tabel 4.5

Jumlah siswa berdasarkan jenis kelamin

Jenis Kelamin		Total
Laki-Laki	Perempuan	
30	20	50

Sumber: Dokumentasi SD Islamiyah Kayuara

Berdasarkan tabel diatas dapat di lihat SD Islamiyah Kayuara memiliki 30 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan yang secara keseluruhan dari kelas rendah maupun kelas tinggi.

8. Sarana dan Prasarana

Tabel 4.6
Sarana dan Prasarana

No	Nama Prasarana	Panjang (m)	Lebar (m)	Kondisi	Status Kepemilikan	Total
1	Kantor	7	6	Baik	Milik sendiri	1
2	Ruang Kelas I	7	6	Baik	Milik sendiri	1
3	Ruang Kelas II	7	6	Baik	Milik sendiri	1
4	Ruang Kelas III	7	6	Baik	Milik sendiri	1
5	Ruang Kelas IV	7	6	Baik	Milik sendiri	1
6	Ruang Kelas V	7	6	Baik	Milik sendiri	1
7	Ruang Kelas VI	7	6	Baik	Milik sendiri	1
8	Ruang Perpustakaan	6	7	Baik	Milik sendiri	1
9	Ruang UKS			Baik	Milik sendiri	1
10	Mushola			Baik	Milik sendiri	1
12	WC Guru Perempuan			Baik	Milik sendiri	1
13	WC Siswa Laki- laki			Baik	Milik sendiri	1
14	WC Siswa Perempuan			Baik	Milik sendiri	1

Sumber: Dokumentasi SD Islamiyah Kayuara

B. Hasil Penelitian

Untuk mengetahui implementasi program baca tulis Al-Qur'an dan hambatan implementasi program baca tulis Al-Qur'an di SD Islamiyah Kayuara peneliti mengumpulkan data dengan tiga cara yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil data di dapat dari beberapa informan yaitu Kepala sekolah ibu

Fauziah Agustin,ST,S.Pd, Guru yang mengajar ibu Ismidawati, serta empat anak murid kelas IV.

Penelitian ini akan menjelaskan tentang dua hal yaitu implementasi program baca tulis Al-Qur'an di SD Islamiyah Kayuara dan apa saja hambatan dalam implementasi program baca tulis Al-Qur'an di SD I Kayuara. Adapun hasil temuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dari lapangan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dirumuskan. Hasilnya sebagai berikut :

1. Impementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an di kelas IV SD Islamiah Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin

Pada observasi yang dilakukan di SD Islamiyah pada tanggal 03 Oktober 2023, hal pertama yang peneliti lakukan yaitu mencari tahu terkait implementasi program baca tulis Al-Qur'an dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an. Dapat dilihat bahwa kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan target sekaligus tujuan yang ingin dicapai agar dimiliki oleh setiap peserta didik. Peneliti melakukan wawancara kepada ibu Ismidawati, selaku guru yang mengajar, beliau mengatakan :

Pada proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ibu ingin semua siswa ikut andil dalam proses belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Ibu juga mengharapkan dalam proses pembelajaran siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Dan ibu sangat bersyukur selama implementasi program baca tulis Al-Qur'an ini keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa berkembang dan juga siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang ada. Pada mendukung berjalannya pelajaran ini ibu menggunakan metode Ummi agar siswa mampu memahami dengan baik materi yang saya sampaikan serta mampu mengetahui ilmu tajwid dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.⁶⁰

⁶⁰ Ismidawati Guru PAI, Wawancara Langsung di Ruang Guru, Tanggal 10 Oktober 2023

Dari apa yang telah disampaikan oleh ibu Ismidawati dapat kita simpulkan bahwasanya implementasi program baca tulis Al-Qur'an itu sudah dilaksanakan dan berjalan dengan baik bahkan bisa membuat keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an yang dilaksanakan membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti proses belajar mengajar. Dan juga agar lebih mendukung ketika proses belajar berlangsung ibu Ismidawati menggunakan metode Ummi.

Hal ini juga didukung oleh pendapat dari ibu Fauziah Agustina,ST,S.Pd, selaku kepala sekolah, beliau mengatakan :

Dulunya program baca tulis Al-Qur'an ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler tapi sekarang sudah menjadi mata pelajaran diproses belajar mengajar. Pelajaran baca tulis Al-Qur'an itu sangat penting bagi siswa karena untuk bekal masa depan individu masing-masing. Dan juga perlu di ingat ketika kelas VI atau siswa yang akan lulus di tes untuk bacaan dan tulisan Al-Qur'annya. Jadi kami berharap para siswa nanti setelah keluar dari SD Islamiyah Kayuara ini dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar serta mempunyai jiwa islami yang kuat.⁶¹

Serta pendapat dari Agnia Rafifa siswa kelas IV yang mengatakan bahwa:

Belajar dengan ibu mida itu menyenangkan, karena ibu mida sering mengadakan game sambil belajar, tetapi meskipun kami sering bermain game tidak membuat kami lalai dengan pelajaran malahan kami tambah semangat dalam belajar.⁶²

Serta pendapat dari Vicky Rizal Giantara siswa kelas IV yang mengatakan bahwa:

Belajar dengan ibu mida sangat seru dan juga tidak membosankan, karena kami bebas melakukan apapun tanpa takut dimarah asalkan kami tidak mengganggu proses belajar kelas lain. Tetapi ketika ibu

⁶¹ Fauziah Agustina,ST,S.Pd Kepala Sekolah, Wawancara Langsung di Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 10 Oktober 2023

⁶² Agnia Rafifa Siswa Kelas IV, Wawancara Langsung di Ruang Kelas, Tanggal 10 Oktober 2023

mida sedang menjelaskan materi kami harus memperhatikan, karena jika tidak memperhatikan ibu mida bisa menunjuk siswa untuk melanjutkan materi yang sedang dijelaskan dengan maju ke depan satu persatu.⁶³

Serta pendapat dari Lukman Ibnul Arafah siswa kelas IV yang mengatakan bahwa :

Belajar dengan ibu mida kami lebih cepat mengerti karena ketika kami tidak mengerti dengan pelajaran kami bebas bertanya dan ibu mida tidak pernah marah dengan kami meskipun seringkali kami minta dijelaskan ulang ketika ada pelajaran yang tidak kami mengerti⁶⁴

Serta pendapat dari Rahma Juli Yanti siswa kelas IV yang mengatakan bahwa:

Belajar dengan ibu mida itu sangat asik, karena kami bebas mengekspresikan diri tanpa takut dimarah. Ibu mida juga tidak pernah membedakan antara murid pintar dan yang kurang pintar, malahan ketika di antara kami ada yang tidak mengerti maka siswa yang mengerti di peritahkan untuk membantu menjelaskan kembali kepada siswa yang belum mengerti.⁶⁵

Dari apa yang telah disampaikan oleh siswa dapat kita tarik kesimpulan bahwasannya belajar dengan ibu Mida itu sangatlah menyenangkan, siswa juga tidak merasa bosan ketika pelajaran berlangsung dikarenakan pembawaan ibu mida ketika mengajar sangat seru dan tidak membosankan jadi ketika di kelas siswa tidak merasa tegang ketika belajar. Serta cara penyampaian ibu Mida mudah dipahami oleh siswa.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada ibu Fauziah Agustina, ST,S.Pd dan ibu Ismidawati mengenai upaya apa saja yang sudah

⁶³ Vicky Rizal Giantara Siswa Kelas IV, Wawancara Langsung di Ruang Kelas, Tanggal 10 Oktober 2023

⁶⁴ Lukman Ibnul Arafah Siswa Kelas IV, Wawancara Langsung di Ruang Kelas, Tanggal 10 Oktober 2023

⁶⁵ Rahma Juli Yanti Siswa Kelas IV, Wawancara Langsung di Ruang Kelas, Tanggal 10 Oktober 2023

dilakukan dalam menerapkan program baca tulis Al-Qur'an yang tepat ? beliau mengatakan bahwa:

Sebelum menerapkan program baca tulis Al-Qur'an kita harus melihat dulu bagaimana kondisi siswa dan apa yang dibutuhkan siswa. Sebelum adanya program baca tulis Al-Qur'an banyak hal yang telah kami perhatikan dan kami amati, karena kita harus mengetahui bagaimana penerapan program baca tulis Al-Qur'an ini kedepannya, apakah sudah benar dengan adanya program baca tulis Al-Qur'an ini dengan kondisi siswa, apakah program baca tulis Al-Qur'an ini bisa membuat siswa lebih ekstra lagi dalam belajar tapi tidak sampai membuat siswa merasa tertekan dengan adanya program ini.⁶⁶

Selanjutnya ibu Ismidawati, mengatakan :

Dengan adanya program baca tulis Al-Qur'an kami berharap pelajaran dapat dengan mudah diterima siswa. Saya sebagai guru yang mengajar berusaha semaksimal mungkin agar ketika proses belajar mengajar berlangsung bagaimana supaya murid tidak bosan dan jenuh akan materi yang saya sampaikan dan tetap fokus ketika saya menjelaskan.⁶⁷

Dan dapat disimpulkan bahwa untuk penerapan program baca tulis Al-Qur'an yang tepat itu melihat kondisi siswa, apakah program itu dapat diterima oleh siswa atau tidak agar tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan program baca tulis Al-Qur'an itu tercapai dan tepat sasaran.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada ibu Ismidawati mengenai bagaimana cara ibu Ismidawati untuk mengatasi siswa yang belum mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dan beliau mengatakan bahwa :

Dua hal tersebut merupakan point utama dalam pelajaran, karena membaca dan menulis sangat penting dan berpengaruh terhadap proses belajar. Tetapi rata-rata anak di SD Islamiyah ini bisa membaca dan menulis karena salah satu syarat kenaikan kelas siswa harus bisa membaca dan menulis. Setelah diamati ketika proses belajar

⁶⁶ Fauziah Agustina, ST,S.Pd Kepala Sekolah, Wawancara Langsung di Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 10 Oktober 2023

⁶⁷ Ismidawati Guru PAI, Wawancara Langsung di Ruang Guru, Tanggal 10 Oktober 2023

kebanyakan siswa bukannya tidak bisa tetapi hanya kurang percaya diri dan kurang keterampilan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Sehingga saya sebagai guru yang mengajar harus mencari cara supaya bisa menghidupkan suasana kelas agar anak-anak enjoy ketika belajar, misalnya pelajaran diselingi dengan game atau kuis karena kalau anak tidak nyaman dengan suasana kelas itu bisa membuat siswa menjadi tidak percaya diri dan tidak aktif.⁶⁸

Dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran ada beberapa siswa yang kurang percaya diri sehingga ibu Mida mencari cara supaya suasana kelas hidup dan siswa merasa mudah dalam memahami materi pelajaran sehingga ibu Mida menyelingi proses belajar dengan mengadakan kuis atau game supaya siswa tidak terlalu terpaku pada materi yang dapat membuat siswa mudah merasa jenuh dan bosan saat belajar.

Selanjutnya peneliti melakukan observasi mengenai langkah-langkah dalam melaksanakan program baca tulis Al-Qur'an, yang pertama adalah pembukaan yaitu kegiatan memastikan bahwa semua siswa siap untuk belajar, dilanjutkan dengan salam pembuka dan doa, kedua adalah appersepsi yaitu mengulang kembali materi yang telah diajarkan pada pertemuan sebelumnya agar dapat dikaitkan dengan materi yang akan diajarkan pada hari ini, ketiga yaitu menjelaskan materi, Keempat adalah pemahaman dengan memberi contoh kepada siswa, kelima yaitu latihan membaca Al-Qur'an sesuai ilmu tajwid yang sudah dijelaskan, dan terakhir ditutup dengan mengkondisikan siswa untuk tetap tertib kemudian membaca doa dan diakhiri salam penutup.⁶⁹

Serta peneliti melakukan wawancara dengan ibu Fauziah Agustina, ST,S.Pd,

⁶⁸ Ismidawati Guru PAI, Wawancara Langsung di Ruang Guru, Tanggal 10 Oktober 2023

⁶⁹ Observasi Langsung di Ruang Kelas IV, Tanggal 03 Oktober 2023

Ibu Ismidawati dan siswa kelas IV mengenai langkah-langkah apa saja yang dilakukan dalam melaksanakan program baca tulis Al-Qur'an, beliau mengatakan bahwa :

Dikarenakan buku paket di SD Islamiyah tidak banyak jadi semua siswa tidak memegang buku. Dengan itu biasanya guru menulis atau mendiktekan materi yang penting untuk siswa tulis di buku catatan mereka, kemudian menjelaskan serta memberikan contoh potongan ayat Al-Qur'an sebagai bahan bacaan untuk siswa maju satu persatu maju kedepan dengan disimak bacaan nya oleh guru yang mengajar.⁷⁰

Selanjutnya ibu Ismidawati, menyampaikan bahwa :

Diawali dengan saya memberikan dan menjelaskan materi serta potongan ayat suci Al-Qur'an yang terkait dengan materi yang disampaikan, siswa merangkum semua yang telah disampaikan. Setelah itu satu persatu siswa maju kedepan dipanggil sesuai absen untuk membaca ayat Al-Qur'an yang telah ditentukan dan saya sebagai guru menyimak bacaan siswa benar dan salahnya.⁷¹

Selanjutnya Vicky Rizal Giantara, mengatakan bahwa :

Ketika mulai pelajaran biasanya kami mendengarkan dan menyimak ibu Mida menjelaskan materi atau menulis di papan tulis dan kami diperintahkan menulis materi tersebut di buku catatan. Setelah itu kami maju satu persatu ke depan untuk membaca ayat Al-Qur'an dengan disimak oleh ibu Mida, jika ada yang salah maka dikoreksi oleh ibu mida. Kalau kami belum benar cara pelafannya maka belum boleh duduk kembali.⁷²

Dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran guru melibatkan siswa secara langsung dalam proses belajar mengajar. Setelah siswa memahami materi, maka siswa diperintahkan maju satu persatu ke depan untuk

⁷⁰ Fauziah Agustina, ST,S.Pd Kepala Sekolah, Wawancara Langsung di Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 10 Oktober 2023

⁷¹ Ismidawati Guru PAI, Wawancara Langsung di Ruang Guru, Tanggal 10 Oktober 2023

⁷² Vicky Rizal Giantara Siswa Kelas IV, Wawancara Langsung di Ruang Kelas, Tanggal 10 Oktober 2023

berlatih membaca ayat Al-Qur'an sampai siswa bisa dan paham terhadap materi yang disampaikan.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada ibu Ismidawati, mengenai apa saja yang ingin dicapai dalam penerapan program baca tulis Al-Qur'an, dan beliau mengatakan bahwa :

Dalam penerapan program baca tulis Al-Qur'an bertujuan untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa. Dengan mengembangkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa itu akan membantu mereka untuk mengikuti proses belajar mengajar apalagi SD Islamiyah ini sekolah berbasis agama.⁷³

Dapat kita simpulkan bahwa tujuan yang ingin dicapai dalam penerapan program baca tulis Al-Qur'an ialah mengembangkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa, agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam setiap proses belajar mengajar.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada ibu Fauziah Agustina, ST,S.Pd, selaku kepala sekolah apakah akan terus memantau perkembangan program baca tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan di kelas, beliau mengatakan bahwa :

Selaku kepala sekolah saya terus memantau perkembangan dan evaluasi pada setiap guru bukan hanya guru yang mengampuh mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an. Dan juga saya selalu memantau bagaimana perkembangan yang dialami siswa itu sendiri.⁷⁴

⁷³ Ismidawati Guru PAI, Wawancara Langsung di Ruang Guru, Tanggal 10 Oktober 2023

⁷⁴ Fauziah Agustina, ST,S.Pd Kepala Sekolah, Wawancara Langsung di Ruang Kepala Sekolah, Tanggal 10 Oktober 2023

Dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah selalu memantau perkembangan dan evaluasi untuk mengetahui bagaimana perkembangan yang dialami siswa disekolah. Tidak hanya memantau guru yang mengampuh mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an tetapi juga memantau seluruh guru yang ada di SD Islamiyah agar dapat mengetahui apakah mengalami perkembangan atau tidak.

2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi program baca tulis Al-Qur'an di Kelas IV SD Islamiyah Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin ?

Hal selanjutnya peneliti mencari tahu terkait faktor pendukung dan faktor penghambat yang dialami dalam penerapan program baca tulis Al-Qur'an di kelas IV. Peneliti melakukan wawancara kepada ibu Ismidawati, selaku guru yang mengajar baca tulis Al-Qur'an di kelas IV, mengenai apa faktor pendukung dan faktor penghambat program baca tulis Al-Qur'an, beliau mengatakan :

Faktor pendukung dalam program baca tulis Al-Qur'an yaitu adanya dukungan penuh dari sekolah yang sejalan dengan visi dan misi sekolah untuk membantu mengembangkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa yang awalnya belum terlalu menguasai cara membaca yang baik dan benar sekarang siswa sudah memahami tentang setiap huruf dibaca dengan jelas dan tepat sesuai dengan ilmu tajwid dan kaidahnya.⁷⁵

Dapat disimpulkan dari wawancara diatas bahwa faktor pendukung dalam program baca tulis Al-Qur'an yaitu dalam program baca tulis Al-Qur'an ini keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa berkembang. Sedangkan kekurangannya ialah kurangnya rasa percaya diri pada siswa, sedangkan dalam

⁷⁵ Ismidawati Guru PAI, Wawancara Langsung di Ruang Guru, Tanggal 10 Oktober 2023

proses belajar mengajar baca tulis Al-Qur'an siswa diharuskan maju satu persatu untuk maju kedepan bergantian sesuai urutan absen.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada ibu Ismidawati, mengenai apa saja faktor penghambat yang dialami guru dalam implementasi program baca tulis Al-Qur'an, beliau mengatakan bahwa :

Untuk faktor penghambat yang dialami saya sendiri yaitu pada saat menjelaskan materi, karena pada saat itu ada saja siswa yang tidak mau mendengarkan. Dikarenakan buku paket di SD Islamiyah tidak banyak jadi semua siswa tidak memegang buku jadi sangat pentingnya fokus siswa bagi saya ketika saya menjelaskan materi. Kadang juga ada siswa yang minta perhatian lebih dengan cara mengusili temannya atau ribut sendiri, jadi disini saya ditantang agar bisa mengelola kelas supaya anak-anak fokusnya hanya ke saya tetapi jangan sampai juga siswa menjadi bosan, jadi saya mengakali keadaan tersebut dengan ketika siswa mulai ribut akan saya selingi dengan permainan untuk menarik fokus siswa itu lagi agar mau mendengarkan saya menyampaikan materi lagi.⁷⁶

Dapat disimpulkan bahwa faktor penghambat dalam imlementasi program baca tulis Al-Qur'an yaitu kurang lengkapnya sarana dalam kegiatan belajar mengajar dan kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan, karena masih ada anak yang rebut ketika proses pelajaran berlangsung. Disini sebisa mungkin kita mengakali supaya atensi anak ini tetap pada guru yang sedang menjelaskan tetapi siswa itu jangan sampai bosan juga karena kalo sudah begitu apapun yang disampaikan oleh guru tidak akan dapat diterima oleh siswa tersebut.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada ibu Ismidawati, mengenai apa saja kendala yang dialami anak dalam implementasi program baca tulis Al-Qur'an, beliau mengatakan bahwa :

Siswa seringkali mudah merasa bosan dan jenuh, apalagi anak-anak ini sering kali merasa kurang percaya diri ketika mereka maju dan ada yang

⁷⁶ Ismidawati Guru PAI, Wawancara Langsung di Ruang Guru, Tanggal 10 Oktober 2023

tidak di mengerti dari materi atau melakukan kesalahan teman-temannya akan mengolok-olok jadi siswa tersebut hilang kepercayaan dirinya.⁷⁷

Dapat disimpulkan bahwa kendala yang dialami anak yaitu mudah merasa bosan dan jenuh. Dan ada juga yang merasakan kurangnya percaya diri sebab sering diolok-olok temannya karena lambat dalam memahami materi.

Selanjutnya peneliti mengajukan pertanyaan kepada siswa kelas IV, mengenai apa saja yang diharapkan guru saat implementasi program baca tulis Al-Qur'an, beliau mengatakan bahwa :

Ibu mida tidak pernah secara langsung meminta kepada kami, tapi pastinya semua guru ingin siswa nya taat akan aturan dan tidak saling mengolok-olok teman yang lain. Dan ketika sedang belajar ibu mida sering kali menegur supaya diam dan memperhatikan beliau ketika menjelaskan materi. Dan ibu mida selalu menyemangati kami untuk rajin belajar apalagi materi yang susah dipahami.⁷⁸

Dapat disimpulkan bahwa ibu Mida berharap kepada siswanya agar tidak membeda-bedakan teman satu dengan yang lainnya. Ibu Mida selalu menyemangati untuk terus belajar dan jangan ribut ketika proses belajar mengajar.

C. Pembahasan

Dari data yang disajikan dan dianalisis menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara sebagai metode pengumpulan data. Peneliti akan menarik suatu pembahasan penelitian tentang implementasi program baca tulis Al-Qur'an dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an di SD Islamiyah Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin yang mencakup hal di bawah ini :

⁷⁷ Ismidawati Guru PAI, Wawancara Langsung di Ruang Guru, Tanggal 10 Oktober 2023

⁷⁸ Lukman Ibnul Arafah Siswa Kelas IV, Wawancara Langsung di Ruang Kelas, Tanggal 10 Oktober

1. Implementasi program baca tulis Al-Qur'an di kelas IV SD Islamiyah Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin

Baca tulis Al-Qur'an adalah suatu aktivitas pembelajaran yang memiliki tujuan agar seseorang mampu dalam membaca dan menulis Al-Qur'an dimana orang tersebut dapat melihat, membaca, melafalkan serta memahami dan juga membuat huruf-huruf dari tulisan-tulisan yang tertera dalam kitab suci Al-Qur'an. Mempelajari Al-Qur'an berarti belajar membunyikan huruf-hurufnya dan menulisnya. Tentunya ini adalah tingkatan yang paling awal dan sangat menentukan keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an pada tingkatan selanjutnya.⁷⁹

Kemampuan baca tulis Al-Qur'an merupakan tahap awal yang harus ditempuh untuk memperdalam agama Islam. Keberhasilan pada tahap ini akan menentukan keberhasilan lebih lanjut terhadap cabang-cabang keilmuan Islam yang luas. Oleh karena itu, program baca tulis Al-Qur'an merupakan pembelajaran yang seharusnya dipelajari pada tingkat dasar.

Dalam proses pembelajaran, metode sangat menentukan tercapainya kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran sangat diperlukan bagi seorang guru, karena tujuan pembelajaran tidak akan pernah tercapai selama komponen-komponen lainnya tidak digunakan. Metode Ummi merupakan metode yang dipilih oleh guru dalam pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an agar siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan melalui kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

⁷⁹ Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Pres, 2005), h. 270

Pembelajaran baca tulis Al-Qur'an bertujuan memberi keterampilan dasar membaca dan menulis huruf Arab (hijaiyyah) dan secara lebih mendalam bertujuan untuk mempelajari ajaran yang terkandung dalam Al-Qur'an.

Dalam setiap proses belajar tentunya diawali dengan menulis atau merangkum materi pelajaran, terdapat materi seperti pengertian, macam-macam atau yang lainnya. Dan untuk implementasi program baca tulis Al-Qur'an ini sendiri terdapat kelebihan dan kekurangan sehingga dalam hal ini ibu Mida sebagai guru yang mengajar baca tulis Al-Qur'an di kelas IV SD Islamiyah kayuara kabupaten Musi Banyuasin memberikan penjelasan sebagai berikut :

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, dalam implementasi program baca tulis Al-Qur'an ini melibatkan interaksi antara guru dan siswa dimana guru membagikan materi dan siswa menyalin materi dan bahan bacaan. Adapun implementasi program baca tulis Al-Qur'an ini mempunyai kelebihan untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa dan menghargai sesama serta meningkatkan rasa percaya diri. Untuk kekurangannya sendiri siswa sering mengolok-olok ketika ada temannya yang salah pada materi dan disana diajarkan kepada mereka untuk bisa saling menghormati dan menghargai sesama teman. Dan juga dalam proses belajar berpedoman pada buku paket.⁸⁰

Berdasarkan penjelasan di atas guru/peneliti mengatakan kelebihan dan kekurangan dalam implementasi program baca tulis Al-Qur'an pada saat proses pembelajaran, hal tersebut disampaikan oleh guru saat wawancara bahwasanya kelebihan program itu sendiri dapat mengembangkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa, meningkatkan rasa percaya diri dan menghargai sesama. Sedangkan kekurangan program ini sendiri kurang kondusifnya kelas saat

⁸⁰ Ismidawati Guru PAI, Wawancara Langsung di Ruang Guru, Tanggal 10 Oktober 2023

guru menjelaskan materi karena ada beberapa siswa yang ribut dan kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki oleh siswa.

Baca tulis Al-Qur'an merupakan bagian dari Pembelajaran Agama Islam di sekolah dasar yang perlu diajarkan dengan tujuan agar anak dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sebagai sub maple Pendidikan Agama Islam maka baca tulis Al-Qur'an mengarah kepada tujuan Pendidikan Agama Islam yang salah satunya anak lulus/ tamat SD/ MI dapat membaca dan menulis huruf Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Banyak anak yang mempunyai keterbatasan ilmu pengetahuan baik umum maupun ilmu agama. Melihat fenomena tersebut, kaitannya dengan ilmu agama yang paling dominan adalah Al-Qur'an, anak haraus diberi pengetahuan tentang Al-Qur'an yang cukup. Al-Qur'an dijadikan sebagai sumber pendidikan Islam yang pertama dan utama karena Al-Qur'an memiliki nilai kebaikan yang diturunkan dari Allah Swt. Belajar Al-Qur'an sendiri dipandang sebagai cara ibadah yang mulia dalam agama kita. Sebab mysabab diwajibkannya belajar mengenai Al-Qur'an dikarenakan membaca Al-Qur'an itu adalah perintah Allah Swt.⁸¹

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi program baca tulis Al-Qur'an di kelas IV SD Islamiyah Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin

⁸¹ Maulana Kausar Niazi, *Menuju Pemahaman Al-Qur'an*, (Jakarta: Betawi Sarana Grafia, 2005), h. 14

Dalam suatu kegiatan pembelajaran pastinya akan ada faktor pendukung dan faktor penghambat di SD Islamiyah Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin pada implementasi program baca tulis Al-Qur'an dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa, beberapa faktor pendukung antara lain :

a. Faktor guru

Keberhasilan implementasi program baca tulis Al-Qur'an tergantung kepada bagaimana pembawaan guru dalam menguasai kelas, guru dituntut untuk bisa membuat siswa belajar dengan nyaman. Guru tidak hanya mengajar, tetapi guru juga dituntut untuk dapat melakukan perubahan kreatif dan inovatif.

b. Faktor siswa

Siswa sendiri menjadi faktor pendukung dalam implementasi program baca tulis Al-Qur'an, dimana program baca tulis Al-Qur'an ini melibatkan guru dan siswa. Siswa secara keseluruhan ikut andil dan berperan dalam setiap proses belajar, baik itu pada guru yang menjelaskan materi, pendalaman materi, latihan, evaluasi dan terakhir penjelasan kesimpulan.⁸²

Selanjutnya dalam kegiatan pembelajaran setelah ada faktor pendukung tentunya ada faktor penghambat implementasi program baca tulis Al-Qur'an di

⁸² Oemar Hamalik. "Proses Belajar Mengajar", Jakarta: Bumi Aksara, Cet. Ke-11, hal. 105

kelas IV SD Islamiyah Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin, beberapa faktor penghambat antara lain :

- a) Kurangnya rasa percaya diri yang dimiliki oleh siswa sehingga menghambat proses belajar mengajar
- b) kurangnya memperhatikan guru ketika menjelaskan materi
- c) Kurangnya menghargai sesama teman
- d) Kurang lengkapnya sarana disekolah

Menurut Muhaimin, faktor yang mempengaruhi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah :

- 1) Kondisi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode dalam meningkatkan hasil pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Faktor kondisi ini berinteraksi dengan pemilihan penetapan dan pengembangan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.
- 2) Metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yaitu sebagai cara tertentu yang paling cocok untuk dapat digunakan dalam mencapai hasil-hasil pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang berada dalam kondisi pembelajaran tertentu.
- 3) Hasil pembelajaran agama Islam yaitu mencakup semua akibat yang dapat dijadikan indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dibawah kondisi pembelajaran yang berbeda. ⁸³

⁸³ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 2002), h. 92

Sedangkan Ngalim Purwanto membedakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi 2 golongan:

- 1) Faktor yang ada dalam diri orang itu sendiri yang disebut juga dengan faktor individu meliputi: faktor kematangan, pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi dan faktor pribadi
- 2) Faktor yang ada diluar individu yang disebut faktor-faktor sosial meliputi: faktor keluarga atau keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia dan motivasi sosial.⁸⁴

⁸⁴ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990), h. 106-107

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan, akhirnya peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi program baca tulis Al-Qur'an dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an di SD Islamiah Kayuara kabupaten Musi Banyuasin pada saat proses pembelajaran berjalan dengan sangat baik, dan juga keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa berkembang. Implementasi program baca tulis Al-Qur'an ini juga secara tidak langsung meningkatkan kepercayaan diri siswa, menghargai sesama dan aktif dalam proses belajar. Sebelum dilaksanakan pembelajaran di dalam kelas, terlebih dahulu harus dipersiapkan perangkat pembelajaran tersebut. Perangkat pembelajaran yang dimaksud diantaranya adalah silabus, RPP dan buku paket. Sebagai petunjuk umum, silabus masih perlu dijabarkan ke dalam bentuk yang lebih operasional agar arah yang sudah ditunjukkan dapat di ikuti secara benar dalam perencanaan pembelajaran. Penjelasan butir-butir dalam silabus tersebut di tuangkan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dengan RPP tersebut diharapkan guru dapat membawa peserta didik meraih kompetensi dasar yang menjadi titik tujuan.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi program baca tulis Al-Qur'an, faktor pendukungnya yaitu adanya dukungan penuh dari sekolah yang sejalan dengan visi dan misi sekolah untuk membantu mengembangkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa.

Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurang lengkapnya sarana dalam kegiatan belajar mengajar dan siswa sering tidak fokus ketika guru sedang menjelaskan materi.

B. Saran

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan program baca tulis Al-Qur'an pada siswa. Yang difokuskan pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an kelas IV demi tercapainya cara belajar yang sesuai dengan kondisi para siswa, penulis akan memberikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada IAIN Curup

Hendaknya untuk mengembangkan hasil penelitian ini agar berguna dan bermanfaat serta dapat menambah sumber keilmuan pendidikan.

2. Kepada SD Islamiah Kayuara

Implementasi program baca tulis Al-Qur'an siswa kelas IV ini sudah berjalan baik, semoga kedepannya dengan adanya fasilitas dan upaya dari sekolah untuk memperbaiki membuat pembelajaran selanjutnya lebih baik.

3. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Penelitian ini jauh dari kata sempurna, namun disisi lain penulis meyakini bahwa skripsi ini juga dapat menjadi penyebab datangnya manfaat bagi siapa saja yang membaca.

DAFTAR PUSTAKA

- A Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani, 2004)
- Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005)
- Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005)
- Abul Rahman, dk, *Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-unsur Pendidikan*, Jurnal Pendidikan, vol.2 No. 1, 2022.
- Aep Kusnawan, *Berdakwah Lewat Tulisan*, (Bandung: Mujahid Press, 2004)
- Agnia Rafifa, *Wawancara*, Tanggal 10 Oktober 2023
- Ahmad Faiz Budiarto, *Kitabah Metode Praktis Membaca dan Menulis Al-Qur'an*, (Klaten: Alkitabah, 2007)
- Bahrul Amali Herry, *Agar Orang Sibuk Bisa Menghafal Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Pro-U media, 2012), Cet. 2
- Bukhari Umar, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Amzah, 2017)
- Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Cet. II; Jakarta: Kharisma Putra Utama Offset)
- Eka Yanuarti, 2018, *Pengaruh Sikap Religius Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat Kabupaten Rejang Lebong*, Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan
- Fauziah Agustina, ST,S.Pd, *Wawancara*, Tanggal 10 Oktober 2023
- H. Dalman, *Keterampilan Membaca* (Cet Ke-4; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015)
- H. Ridwan, *Pembelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Ibtidaiyah*. (penerbitan: CV Elhikam Press Lombok, 2016)
- Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai*, h. A12
- Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 2008)

Idham Khalik, “*Peningkatan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Sebagai Terapi Ekspresif Terhadap Emosi Pada Peserta Didik Kelas XI MAN 3 Jambi*”, *Jurnal Literasiologi*, Vol. 6, No. 2, 2021

Ismidawati, *Wawancara*, Tanggal 10 Oktober 2023

Jessy Okta Nalysta dan Ahmad Kosasih, “*Analisis Kesulitan Membaca dan Menulis Al-Qur’an Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama*”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 5, No. 2, 2021

Karlina Indrawari, Sayyid Habiburrahman, *Pengembangan Bahan Ajar Pendidikan Agama Islam Menggunakan Metode Al-Qur’an Tematik*, *Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan*, Vol. 17, No. 1, 2019

Latifah, *Analisis Pengaruh Kompetensi dan Kemampuan Personal Terhadap Kinerja*, *Jurnal Ekonomi*

Lukman Ibnul Arafah, *Wawancara*, Tanggal 10 Oktober 2023

Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 2002)

Muhammad Idris, *Pendidikan Islam Dan Era Society 5.0 ; Peluang dan Tantangan Bagi Mahasiswa PAI Menjadi Guru Berkarakter* (*Jurnal Pendidikan Islam*: Vol, 7, No. 1, 2022

Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung: Edisi Revisi, 1995)

Miles, Matthew B and A Micheal Huberman. “*An Expanded Sourcebook, Qualitative Data Analysis*”, (London, Sage Publication, 1994)

Mulyadi, *Implementasi Kebijakan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015)

Mulyani, Yeti, dkk. 2007. *Keterampilan Dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka

Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990)

Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* (Jakarta: Grasindo, 2002)

Otong Surasman, 2020, *Sikap Dan Kebutuhan Manusia Terhadap Al-Qur’an*, *Jurnal Kajian Ilmu Pengembangan Budaya Al-Qur’an*, vol. 20, No. 2

Otong Surasman, 2020, *Sikap Dan Kebutuhan Manusia Terhadap Al-Qur’an*, *Jurnal Kajian Ilmu dan Pengembangan Budaya Al-Qur’an*

Rahma Juli Yanti, *Wawancara*, Tanggal 10 Oktober 2023

Siswanto, I Nurmal, S Budin AR-RIAYAH, *Penanaman Karakter Religius Melalui Metode Pembiasaan*, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol: 1, No. 1, 2021

Siswanto, Eli Susanti, *Evaluasi Program Pendidikan Islam*, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol: 2, No. 1, 2019

Sudarwan Darim, *“Menjadi Peneliti Kualitatif”*, (Bandung: Pustaka Belajar, 2002)

Sugiyono, *“Metode Penelitian : Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D”*. (Bandung: Alfabeta, 2015)

Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D”*, (Bandung : Alfabeta CV, 2014) Cet ke-25

Sugiyono, *“Metode Penelitian Kualitatif”*, (Bandung: Alfabeta 2010)

Suharsimi Arikunto, *“Prosedur Penelitian”* , (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

Suharsimi Arikunto, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara,2004)

Suharsismi Arikunto dan Cepi safrudin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007)

Skripsi Ahmad Zainudin, *“Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran BTA (Baca Tulis Al-Qur'an) di MTsN Jember 3”* (Jember: IAIN Jember 2016)

Skripsi Arrum Arinda, *Implementasi Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Jember*, (Jember: IAIN Jember 2012)

Skripsi Fathur Rosi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *“Pengaruh Pembelajaran BTQ Terhadap Prestasi Belajar PAI (stdi kasus SMA taman Sidoarjo)”* (Yogyakarta: 2013)

Skripsi Fitri Ana Aqrimah, *“Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Athfal Pulosari Jambon Ponorogo”* (Ponorogo: STAIN Ponorogo, 2015)

Sayyid Muhammad Alwi Al-Maliki, *Keistimewaan-keistimewaan Al-Qur'an*, (Cet. I; Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2001)

Syeikhul Islam Muhyidin Yahya bin Syarif, Riyadus Sholihin, (Semarang: Karya Toha Putra,2000)

- Tri Nopitasari, Karliana Indrawari, *Metode Pembelajaran Tahfidz Qur'an 30 Juz Di Yayasan Majelis Cahaya Qur'an Tempel Rejo Kabupaten Rejang Lebong*, Jurnal Pendidikan dan Pengajaran, Vol: 3, No. 1, 2024
- Uay Zoharudin Et Al., *Pendidikan Agama Islam Untuk Siswa SD Kelas III*, (BSE: Pusat Kurikulum Dan Pembukaan Kementrian Pendidikan Nasional
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, (Bandung: Citra Umbara, 2006)
- Vicky Rizal Giantara, *Wawancara*, Tanggal 10 Oktober 2023
- Wina Sanjaya, "*Metode Research (Penelitian Ilmiah)*". Jakarta: Bumi Aksara, 2000
- Yayasan Penyelenggara Penterjemaan/Pentafsir Al-Qur'an Depag RI, Al-Qur'an dan terjemahan, *Mujamma' Al malik fahd Al-Mushaf*, (Madinah Munawwarah) 1481 H
- Yunus Hanis Syam, *Mukjizat Membaca Al-Qur'an*, (Jakarta: Media-Pressind, 2012)
- Yusuf Al qaradhawi, *Berinteraksi dengan Al-Qur'an*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2001)
- Zakiah Daradjat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008)

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 FAKULTAS TARBIYAH
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
 Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759, Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

PADA HARI INI Selasa JAM TANGGAL 06-09 TAHUN 2022 TELAH
 DILAKSANAKAN SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

NAMA : Wanda Ayu Lasmana
 NIM : 19531219
 PRODI : PAI
 SEMESTER : 7
 JUDUL PROPOSAL : Peran Tsa Al-Mustaqim Dalam Meningkatkan
 Motivasi Belajar Al-aq'an Pada Anak Di
 Desa Kawara Kabupaten Musi Rawas

BERKENAAN DENGAN ITU, KAMI DARI CALON PEMBIMBING MENERANG-KAN
 BAHWA :

1. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN TANPA PERUBAHAN JUDUL
2. PROPOSAL INI LAYAK DILANJUTKAN DENGAN PERUBAHAN JUDUL
 DAN BEBERAPA HAL YANG MENYANGKUT TENTANG :

- a. Upaya per al-rukhay
 b. perubahan dan perbaikan
 bagi masyarakat
 c.

3. PROPOSAL INI TIDAK LAYAK DILANJUTKAN KECUALI BERKONSULTASI
 KEMBALI DENGAN PENASEHAT AKADEMIK, PRODI DAN JURUSAN.

DEMIKIAN BERITA ACARA INI KAMI BUAT, AGAR DAPAT DIGUNAKAN DENGAN
 SEMESTINYA.

CALON PEMBIMBING I

Ihsan M.H

CURUP, September 2022
 CALON PEMBIMBING II

M. Nuris

MODERATOR SEMINAR

Parza Wati



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

Nomor : /ln.34/FT.1/PP.00.9/08/2023
 Lampiran : Proposal dan Instrumen
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

26 September 2023

Yth. . Kepala DPMPSTP
 Kabupaten Musi Banyuasin

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Wanda Ayu Lasmana
 NIM : 19531219
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
 Judul Skripsi : Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Di SDI Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin
 Waktu Penelitian : 26 September 2023 s.d 26 Desember 2023
 Lokasi Penelitian : SDI Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
 Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Wakil Dekan 1,

Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
 NIP. 198110202006041002

Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN
 TERPADU SATU PINTU**

Jalan Bupati Oesman Bakar Serasan Jaya Kec. Sekayu ☎ (0714) 322016
 Fax. (0714) 322776 Sekayu Kode Pos 30711
 Email : dpmptsp@mubakab.go.id Website : www.dpmptsp.mubakab.go.id

**KEPUTUSAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU KABUPATEN MUSI BANYUASIN**

NOMOR : 0057/ISP/DPMPSTP-IV/X/2023

TENTANG

**PEMBERIAN IZIN PENELITIAN/SURVEI
 KEPADA WANDA AYU LASMANA**

**DALAM RANGKA PENELITIAN/SURVEI IMPLEMENTASI PROGRAM BACA TULIS AL-
 QUR'AN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS AL-
 QUR'AN DI SDI KAYUARA KABUPATEN MUSI BANYUASIN PROVINSI SUMATERA
 SELATAN**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 KABUPATEN MUSI BANYUASIN,**

- Menimbang** :
- a. bahwa berdasarkan surat Permohonan Sdr. WANDA AYU LASMANA tanggal 29 September 2023 perihal Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian/Survey/Riset;
 - b. bahwa berdasarkan Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Musi Banyuasin Nomor : T-070/240/KESBANGPOL/2023 tanggal 2 Oktober 2023 perihal Rekomendasi Penelitian/Survey/Riset, Permohonan Sdr. WANDA AYU LASMANA direkomendasikan untuk diterbitkan izin penelitiannya;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a, dan huruf b di atas, perlu ditetapkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Banyuasin tentang Pemberian Izin Penelitian Kepada WANDA AYU LASMANA Dalam Rangka Penelitian/Survey IMPLEMENTASI PROGRAM BACA TULIS AL-QUR'AN DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN DI SDI KAYUARA KABUPATEN MUSI BANYUASIN.
- Mengingat** :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);

2. Undang.....

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587), sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2016 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Daerah Kabupaten Musi Banyuasin Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Musi Banyuasin 2016-2036;
7. Peraturan Gubernur Sumatera Selatan Nomor 56 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian/Survey;
8. Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 67 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Banyuasin;
9. Peraturan Bupati Musi Banyuasin Nomor 7 Tahun 2020 tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Banyuasin;
10. Keputusan Bupati Musi Banyuasin Nomor : 779/KPTS-DPMPTSP/2021 tentang Standar Operasional Prosedur Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Terintegrasi Secara Elektronik pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Banyuasin.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

KESATU : Memberikan Izin Penelitian, kepada :

1. Nama : WANDA AYU LASMANA
2. NIK : 1606015302020005
3. Bidang Penelitian : Pendidikan
4. Lembaga/Instansi : Institut Agama Islam Negeri Curup
5. Penanggungjawab : Dr. Sakut Anshori, S.Pd.I., M.Hum
6. Judul : IMPLEMENTASI PROGRAM BACA TULIS
 Penelitian/Survey AL-QUR'AN DALAM MENGEMBANGKAN
 KETERAMPILAN MEMBACA DAN
 MENULIS AL-QUR'AN DI SDI KAYUARA
 KABUPATEN MUSI BANYUASIN
7. Lokasi Penelitian : SDI Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin

KEDUA : Izin Penelitian ini diberikan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Izin Penelitian diberikan hanya untuk mencari data dalam rangka Penelitian/Survey;
2. Mentaati semua ketentuan sesuai dengan peraturan/perundangan yang berlaku;
3. Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama kegiatan berlangsung;
4. Tidak bertentangan dengan adat istiadat setempat;
5. Izin Penelitian ini diberikan selama 6 (enam) bulan;
6. Peneliti wajib menyerahkan laporan akhir penelitian kepada Bupati melalui Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Musi Banyuasin dan Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Musi Banyuasin selambat-lambatnya 3 (tiga) bulan setelah penelitian dilaksanakan;

7. Izin

7. Izin Penelitian dapat diperpanjang dengan mengajukan surat permohonan perpanjangan dan menyerahkan laporan akhir kegiatan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.

KETIGA

: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di : Sekayu
Pada Tanggal : 3 Oktober 2023

a.n. **BUPATI MUSI BANYUASIN**
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN MUSI BANYUASIN

DPMPTSP

Telah ditandatangani secara elektronik oleh :



H. RIKI JUNAIDI, AP., M.Si
19740615 1993111 001

Keputusan ini disampaikan kepada Yth.

Tembusan :

1. Bupati Musi Banyuasin
c.q. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kab. Musi Banyuasin di Sekayu;
2. Arsip.

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN



PEMERINTAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR ISLAMIYAH KAYUARA

Alamat : Jl. Merdeka LK. III Kel. Kayuara Kec. Sekayu Kab. Muba 30711



SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 *b43* /SDI.KYR/X/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini , Kepala Sekolah SD Islamiyah Kayuara menerangkan bahwa :


Nama : Wanda Ayu Lasmana
NIM : 19531219
Program Study / Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI) / Tarbiyah Ilmu Keguruan
Institut : IAIN Curup

Mahasiswa tersebut **telah selesai** melaksanakan kegiatan Penelitian di SD Islamiyah Kayuara.
Dengan judul Penelitian :

“Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur’an dalam mengembangkan Keterampilan membaca dan menulis Al-qur’an di SD Islamiyah Kayuara”

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya , agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kayuara , 23 Oktober 2023
Kepala Sekolah
SD Islamiyah Kayuara


Fauziah Agustina, ST, S.Pd
NUPTK. 8150767667210003



**PEMERINTAH KABUPATEN MUSI BANYUASIN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR ISLAMIYAH KAYUARA**



Alamat : Jl. Merdeka LK. III Kel. Kayuara Kec. Sekayu Kab. Muba 30711

SURAT KETERANGAN

Nomor : 420 / 042 / SDI.KYR/X/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini , Kepala Sekolah SD Islamiyah Kayuara menerangkan bahwa :

Nama : Wanda Ayu Lasmana
 NIM : 19531219
 Program Study / Fakultas : Pendidikan Agama Islam (PAI) / Tarbiyah Ilmu Keguruan
 Institut : IAIN Curup

Mahasiswa tersebut benar-benar melaksanakan kegiatan Penelitian di SD Islamiyah Kayuara pada hari Selasa , 03 Oktober 2023. Dengan judul Penelitian :

“Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur’an dalam mengembangkan Keterampilan membaca dan menulis Al-qur’an di SD Islamiyah Kayuara”

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya , agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kayuara , 03 Oktober 2023
 Kepala Sekolah
 SD Islamiyah Kayuara


Fauziah Agustina, ST, S.Pd
 NUPTK. 8150767667210003

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fauziah Agustina, ST,S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Wanda Ayu Lasmana
Nim : 19531219
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur’an Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Al-Qur’an di SDI Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekayu, 10 Oktober 2023

Pihak yang di wawancarai


Fauziah Agustina, ST,S.Pd

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismidawati

Jabatan : Guru Kelas

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Wanda Ayu Lasmana

Nim : 19531219

Fakultas : Tarbiyah

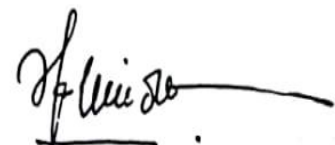
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur’an Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Al-Qur’an di SDI Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekayu, 10 Oktober 2023

Pihak yang di wawancarai



Ismidawati

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agnia Rafifa
Kelas : IV

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Wanda Ayu Lasmana
Nim : 19531219
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur’an Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Al-Qur’an di SDI Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekayu, 10 Oktober 2023

Pihak yang di wawancarai



Agnia Rafifa

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lukman Ibnul Arapah
Kelas : IV

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Wanda Ayu Lasmana
Nim : 19531219
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur’an Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Al-Qur’an di SDI Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekayu, 10 Oktober 2023

Pihak yang di wawancarai



Lukman Ibnul Arapah

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Vicky Rizal Giantara
Kelas : IV

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Wanda Ayu Lasmana
Nim : 19531219
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur’an Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Al-Qur’an di SDI Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekayu, 10 Oktober 2023

Pihak yang di wawancarai



Vicky Rizal Giantara

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahma Juli Yanti
Kelas : IV

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Wanda Ayu Lasmana
Nim : 19531219
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Telah melaksanakan wawancara dalam rangka menyusun skripsi yang berjudul **“Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur’an Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Al-Qur’an di SDI Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin.”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sekayu, 10 Oktober 2023

Pihak yang di wawancarai



Rahma Juli Yanti

INSTRUMEN PENELITIAN

Judul: Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Mengembangkan Keterampilan Membaca dan Menulis Al-Qur'an di SDI Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin.

Rumusan Masalah:

1. Bagaimana Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an di SDI Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an di SDI Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin?

PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek-Aspek Yang Diamati	Alternatif Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Guru memerintahkan siswa-siswi agar berdoa terlebih dahulu sebelum memulai proses pembelajaran	✓	
2.	Guru memanggil satu-persatu nama siswa-siswi untuk mengetahui hadir (absen) atau tidaknya siswa-siswi pada hari tersebut.	✓	
3.	Guru melakukan pemanasan atau situasi dibuat rileks agar dapat memahami apa yang akan disampaikan.	✓	
4.	Guru memberi tahu materi apa saja yang akan dipelajari hari ini kepada siswa-siswinya.	✓	
5.	Guru menyampaikan bacaan dengan lafal, intonasi dan jeda yang tepat.	✓	
6.	Guru menyampaikan bacaan dengan tidak terbata-bata sehingga mudah dipahami siswa.	✓	
7.	Guru memberikan contoh membaca dan menulis yang benar pada siswa.	✓	
8.	Siswa-siswi mengajukan pertanyaan, setelah guru mengizinkan bertanya..	✓	
9.	Siswa menggunakan intonasi suara yang wajar dalam membaca.		
10.	Siswa membaca dengan posisi sikap yang baik sisiwa membaca dan menulis dengan tenang dan jelas.	✓	
11.	Siswa menguasai tanda-tanda baca pada saat membaca.		

12.	Siswa membaca dengan kecepatan yang sesuai dengan bahan bacaan dan dapat berani maju kedepan kelas untuk menulis secara bergantian.		
13.	Siswa membaca dan menulis Al-Qur'an dengan penuh kepercayaan pada diri sendiri.		
14.	Guru dan siswa melakukan diskusi sebagai tindak lanjut untuk mengetahui keberhasilan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.	✓	
		✓	

No	Aspek yang Diamati	Sub Aspek yang Diamati	Ket
1	Kondisi Kelas Belajar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati lingkungan kelas IV 2. Menata ruang kelas IV 3. Menata meja dan kursi belajar 	
2	Koleksi Buku dan Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki koleksi buku dan Al-Qur'an yang mendukung untuk belajar 2. Jumlah bahan pustaka berupa buku dan non-buku 	

KISI – KISI WAWANCARA

No	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Informan
1	Program Baca Tulis Al-Qur'an	Kriteria Program Baca Tulis Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cara mengembangkan yang menarik 2. Mudah digunakan 	Kepala sekolah dan Guru kelas
		Fungsi Program Baca Tulis Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu untuk mengatasi kesulitan membaca dan menulis Al-Qur'an 2. Membantu fokus terhadap teks yang dipelajari 	Kepala sekolah dan Guru kelas
		Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menetapkan program baca tulis Al-Qur'an yang tepat 2. Menggunakan program baca tulis Al-Qur'an yang tepat 	Kepalah sekolah dan Guru kelas
		Pemilihan Program Baca Tulis Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Program pengajaran 2. Sasaran program 3. Situasi dan kondisi 	Kepala sekolah dan Guru kelas
2	Keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an	Kesukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gairah 2. Inisiatif 	Kepala sekolah dan Guru kelas
		Ketertarikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Responsif 	Kepala sekolah dan Guru kelas
		Perhatian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsentrasi 2. Ketelitian 	Kepala sekolah dan Guru kelas
		Keterlibatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemauan 2. keuletan 	Kepala sekolah dan Guru kelas

LEMBAR PEDOMAN WAWANCARA

Subjek : Kepala Sekolah, Guru Kelas dan Siswa

Peneliti : Wanda Ayu Lasmana

No	Informan	Pertanyaan
	1. Kepala Sekolah 2. Guru 3. Siswa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi Program Baca Tulis Al-Qur`an di kelas IV SDI Kayuara kabupaten Musi Banyuasin <ol style="list-style-type: none"> a. Bagaimana keterkaitan program baca tulis Al-Qur`an dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur`an ? b. Bagaimana pelaksanaan program baca tulis Al_Qur`an ddi SDI Kayuara? c. Upaya apa saja yang sudah dilakukan dalam menerapkan program yang tepat? d. Bagaimana cara mengatasi siswa yang belum mampu membaca dan menulis Al-Qur`an ? e. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam melaksanakan program baca tulis Al-Qur`an ? f. Apa target atau apa yang ingin dicapai mengenai implementasi program baca tulis Al-Qur`an ? g. Apakah disini untuk perkembangan program baca tulis Al-Qur`an akan terus dipantau untuk kedepannya ? 2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi program baca tulis Al-Qur`an di kelas IV SDI Kayuara Kabupaten Musi Banyuasin <ol style="list-style-type: none"> a. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat program baca tulis Al-Qur`an ? b. Apa saja kendala yang dialami guru dalam implementasi program baca tulis Al-Qur`an ? c. Apa saja kendala yang dialami oleh yang dialami oleh sisiwa dalam implementasi program baca tulis Al-Qur`an ? d. Apa yang diharapkan dengan adanya implementasi program baca tulis Al-Qur`an ?

TRANSKIP WAWANCARA

1. Program Baca Tulis Al-Qur'an

Materi wawancara	
Peneliti	Selaku kepala sekolah apakah ibu akan terus memantau perkembangan program baca tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan di kelas ?
Informan Kepala Sekolah	Selaku kepala sekolah saya terus memantau perkembangan dan evaluasi pada setiap guru bukan hanya guru yang mengampuh mata pelajaran baca tulis Al-Qur'an. Dan juga saya selalu memantau bagaimana perkembangan yang dialami siswa itu sendiri.

Materi Wawancara	
Peneliti	Program baca tulis Al-Qur'an dalam mengembangkan keterampilan membaca dan menulis?
Informan Kepala Sekolah	Dulunya program baca tulis Al-Qur'an ini merupakan kegiatan ekstrakurikuler tapi sekarang sudah menjadi mata pelajaran diproses belajar mengajar. Pelajaran baca tulis Al-Qur'an itu sangat penting bagi siswa karena untuk bekal masa depan individu masing-masing. Dan juga perlu di ingat ketika kelas VI atau siswa yang akan lulus di tes untuk bacaan dan tulisan Al-Qur'annya. Jadi kami berharap para siswa nanti setelah keluar dari SD Islamiyah Kayuara ini dapat membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar serta mempunyai jiwa islami yang kuat.
Guru Kelas	Pada proses pembelajaran baca tulis Al-Qur'an ibu ingin semua siswa ikut andil dalam proses belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Ibu juga mengharapkan dalam proses pembelajaran siswa tidak lagi mengalami kesulitan dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Dan ibu sangat bersyukur selama implementasi program baca tulis Al-Qur'an ini keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an siswa meningkat dan juga siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran yang ada.
Agnia Rafifa (Siswa)	Belajar dengan ibu mida itu menyenangkan, karena ibu mida sering mengadakan game sambil belajar,

	tetapi meskipun kami sering bermain game tidak membuat kami lalai dengan pelajaran malahan kami tambah semangat dalam belajar.
Vicky Rizal Giantara (Siswa)	Belajar dengan ibu mida sangat seru dan juga tidak membosankan, karena kami bebas melakukan apapun tanpa takut dimarah asalkan kami tidak mengganggu proses belajar kelas lain. Tetapi ketika ibu mida sedang menjelaskan materi kami harus memperhatikan, karena jika tidak memperhatikan ibu mida bisa menunjuk siswa untuk melanjutkan materi yang sedang dijelaskan dengan maju ke depan satu persatu.
Lukman Ibnul Arafah (Siswa)	Belajar dengan ibu mida kami lebih cepat mengerti karena ketika kami tidak mengerti dengan pelajaran kami bebas bertanya dan ibu mida tidak pernah marah dengan kami meskipun seringkali kami minta dijelaskan ulang ketika ada pelajaran yang tidak kami mengerti.
Rahma Juli Yanti (Siswa)	Belajar dengan ibu mida itu sangat asik, karena kami bebas mengekspresikan diri tanpa takut dimarah. Ibu mida juga tidak pernah membedakan antara murid pintar dan yang kurang pintar, malahan ketika di antara kami ada yang tidak mengerti maka siswa yang mengerti di peritahkan untuk membantu menjelaskan kembali kepada siswa yang belum mengerti.

Materi Wawancara	
Peneliti	Upaya apa saja yang sudah dilakukan dalam menerapkan program baca tulis Al-Qur'an yang tepat?
Informan Kepala Sekolah	Sebelum menerapkan program baca tulis Al-Qur'an kita harus melihat dulu bagaimana kondisi siswa dan apa yang dibutuhkan siswa. Sebelum adanya program baca tulis Al-Qur'an banyak hal yang telah kami perhatikan dan kami amati, karena kita harus mengetahui bagaimana penerapan program baca tulis Al-Qur'an ini kedepannya, apakah sudah benar dengan adanya program baca tulis Al-Qur'an ini dengan kondidi siswa, apakah program baca tulis Al-Qur'an ini bisa membuat siswa lebih ekstra lagi

	dalam bejalar tapi tidak sampai membuat siswa merasa tertekan dengan adanya program ini.
Guru Kelas	Dengan adanya program baca tulis Al-Qur'an kami berharap pelajaran dapat dengan mudah diterima siswa. Saya sebagai guru yang mengajar berusaha semaksimal mungkin agar ketika proses belajar mengajar berlangsung bagaimana supaya murid tidak bosan dan jenuh akan materi yang saya sampaikan dan tetap fokus ketika saya menjelaskan.

2. Implementasi program baca tulis Al-Qur'an

Materi Wawancara	
Peneliti	Bagaimana langkah-langkah dalam melaksanakan program baca tulis Al-Qur'an ?
Informan Kepala Sekolah	Dikarenakan buku paket di SD Islamiyah tidak banyak jadi semua siswa tidak memegang buku. Dengan itu biasanya guru menulis atau mendiktekan materi yang penting untuk siswa tulis di buku catatan mereka, serta memberikan contoh potongan ayat Al-Qur'an sebagai bahan bacaan untuk siswa maju satu persatu maju kedepan dengan disimak bacaan nya oleh guru yang mengaja.
Guru Kelas	Diawali dengan saya memberikan dan menjelaskan materi serta potongan ayat suci Al-Qur'an yang terkait dengan materi yang disampaikan, siswa merangkum semua yang telah disampaikan. Setelah itu satu persatu siswa maju kedepan dipanggil sesuai absen untuk membaca ayat Al-Qur'an yang telah ditentukan dan saya sebagai guru menyibak bacaan siswa benar dan salahnya.
Vicky Rizal Giantara (Siswa)	Ketika mulai pelajaran biasanya kami mendengarkan dan menyimak ibu Mida menjelaskan materi atau menulis di papan tulis dan kami diperintahkan menulis materi tersebut di buku catatan. Setelah itu kami maju satu persatu ke depan untuk membaca ayat Al-Qur'an dengan disimak oleh ibu Mida, jika ada yang salah maka dikoreksi oleh ibu mida. Kalau kami belum benar cara pelafannya maka belum boleh duduk kembali.

Materi Wawancara	
Peneliti	Bagaimana cara untuk mengatasi siswa yang belum mampu membaca dan menulis Al-Qur'an ?
Informan Guru Kelas	Dua hal tersebut merupakan point utama dalam pelajaran, karena membaca dan menulis sangat penting dan berpengaruh terhadap proses belajar. Tetapi rata-rata anak di SD Islamiyah ini bisa membaca dan menulis karena salah satu syarat kenaikan kelas siswa harus bisa membaca dan menulis. Setelah diamati ketika proses belajar kebanyakan siswa bukannya tidak bisa tetapi hanya kurang percaya diri dan kurang keterampilan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an. Sehingga saya sebagai guru yang mengajar harus mencari cara supaya bisa menghidupkan suasana kelas agar anak-anak enjoy ketika belajar, misalnya pelajaran diselingi dengan game atau kuis karena kalau anak tidak nyaman dengan suasana kelas itu bisa membuat siswa menjadi tidak percaya diri dan tidak aktif.

Materi Wawancara	
Peneliti	Tujuan yang ingin dicapai dari program baca tulis Al-Qur'an ?
Informan Guru Kelas	Dalam penerapan program baca tulis Al-Qur'an bertujuan untuk mengembangkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa. Dengan mengembangkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa itu akan membantu mereka untuk mengikuti proses belajar mengajar apalagi SD Islamiyah ini sekolah berbasis agama.

Materi Wawancara	
Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat program baca tulis Al-Qur'an ?
Informan Guru Kelas	Faktor pendukung dalam program baca tulis Al-Qur'an yaitu adanya dukungan penuh dari sekolah yang sejalan dengan visi dan misi sekolah untuk membantu mengembangkan keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an pada siswa yang awalnya belum terlalu menguasai cara membaca yang baik dan benar sekarang siswa sudah memahami tentang

	<p>setiap huruf dibaca dengan jelas dan tepat sesuai dengan ilmu tajwid dan kaidahnya.</p> <p>Untuk faktor penghambat yang dialami saya sendiri yaitu pada saat menjelaskan materi, karena pada saat itu ada saja siswa yang tidak mau mendengarkan. Dikarenakan buku paket di SD Islamiyah tidak banyak jadi semua siswa tidak memegang buku jadi sangat pentingnya fokus siswa bagi saya ketika saya menjelaskan materi. Kadang juga ada siswa yang minta perhatian lebih dengan cara mengusili temannya atau ribut sendiri, jadi disini saya ditantang agar bisa mengelola kelas supaya anak-anak fokusnya hanya ke saya tetapi jangan sampai juga siswa menjadi bosan, jadi saya mengakali keadaan tersebut dengan ketika siswa mulai ribut akan saya selingi dengan permainan untuk menarik fokus siswa itu lagi agar mau mendengarkan saya menyampaikan materi lagi.</p>
--	--

TRANSKIP OBSERVASI

Tanggal Pengamat : 29 Juni 2023

Jam : 09.00 – 11.00 WIB

Disusun jam : 20.00 WIB

Transkrip Observasi	<p>Pada hari kamis, tanggal 29 Juni 2023 di SD Islamiah Kayuara. Saya melakukan observasi yang diawali dengan bertemu Ibu Fauziah Agustina selaku kepala sekolah. Saya disambut dengan sangat baik oleh Ibu Fauziah Agustina, saya menyampaikan tujuan saya datang ke SD Islamiah Kayuara untuk melakukan observasi serta meminta izin untuk melakukan penelitian di SD Islamiah Kayuara. Setelah itu saya diarahkan untuk bertemu dengan Ibu Ismidawati selaku Guru yang mengajar di Kelas IV. Dari sana kami membahas hari apa yang ada mata pelajaran Baca Tulis Al-Qur-an. Dan saya datang kembali lagi untuk melihat proses belajar berlangsung.</p>
---------------------	---

JADWAL PELAJARAN SISWA KELAS IV

Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at
Upacara	Matematika	P. JOK	B. Arab	Senam
Matematika	Matematika	P. JOK	Fiqih	Mulok
Matematika	Akidah Akhlak		Fiqih	Mulok
Matematika	Sejarah Kebudayaan Islam	B. Indonesia	Qur'an Hadis	IPAS
B. Indonesia	IPAS	B. Indonesia	B. Indonesia	IPAS
B. Indonesia	IPAS	Seni Budaya	B. Indonesia	IPAS
Pancasila	BTQ	Seni Budaya	P. Pancasila	
pancasila	BTQ	Seni Budaya	P. Pancasila	

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD Islamiyah Kayuara

Mata Pelajaran: Baca Tulis Al-Qur'an

Kelas : IV (empat)

Semester : 1 (ganjil)

- K1 Memahami dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- K2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, bertanggungjawab, santun, peduli, percaya diri dan berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
- K3 Memahami pengetahuan yang faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tau dengan dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai baik di rumah maupun di sekolah.
- K4 Menyajikan pengetahuan faktual dengan bahasa yang jelas dan logis, dalam kata yang estetik dan gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi waktu	Sumber Belajar
1	2	3	4	5	6
1.1 Mengenal cara membaca kata dengan tanda baca sukun dalam bentuk huruf sambung mulai huruf alif sampai ya'	Sukun dan bentuk huruf sambung	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan membaca kata bertanda baca sukun • Latihan membaca kata bertanda baca sukun bentuk sambung 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian antar siswa • Observasi • Tes lisan • Praktikum 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku pedoman Guru Mapel BTQ • Buku Iqro • Buku Tajwid

		<ul style="list-style-type: none"> • Latihan menulis kata bertanda baca sukun 			
2.1 Mengenal cara membaca nun sukun dalam bentuk huruf sambung melalui huruf alif sampai ya'	Hukum Nun sukun bertemu huruf hijaiyyah	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan membaca kata bertanda baca nun sukun • Latihan menulis kata yang ada tanda baca nun sukun 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian antar siswa • Observasi • Tes lisan Praktis 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku pedoman Guru Mapel BTQ • Buku Iqro • Buku Tajwid
3.1 Mengenal cara membaca mim sukun dalam bentuk huruf sambung mulai huruf alif sampai ya'	Hukum mim sukun bertemu huruf hijaiyyah	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan membaca kata bertanda baca mim sukun • Latihan menulis kata yang ada tanda baca mim sukun 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian antar siswa • Observasi • Tes lisan Praktis 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku pedoman Guru Mapel BTQ • Buku Iqro • Buku Tajwid
4.1 Mengenal cara membaca Al-Qur'an dengan tanda baca tasydid melalui kata mulai dari alif sampai ya'	Tasydid	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan membaca kata bertanda baca tasydid • Latihan menulis kata bertanda 	<ul style="list-style-type: none"> • Penilaian antar siswa • Observasi • Tes lisan Praktis 		<ul style="list-style-type: none"> • Buku pedoman Guru Mapel BTQ • Buku Iqro • Buku Tajwid

		a baca tasydid			
--	--	-------------------	--	--	--

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(R P P)**

Sekolah : SD Islamiyah Kayuara
Mata Pelajaran : Baca Tulis Al-Qur'an
Kelas / Semester : IV / 1
Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

A. STANDAR KOMPETENSI

1. Membaca ayat Al-Qur'an sesuai hukum bacaannya

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Mengenal cara membaca kata dengan tanda baca sukun dalam bentuk huruf sambung mulai huruf alif sampai ya'

C. MATERI PELAJARAN

- Sukun dan Bentuk Huruf Sambung

D. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan

NO.	LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN	WAKTU
1.	PENDAHULUAN	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyampaikan salam pembuka yang ramah dan menanyakan keadaan ▪ Memeriksa kehadiran peserta didik ▪ Mengulang sedikit pembelajaran yang telah lalu dan mengaitkannya dengan materi yang akan dipelajari ▪ Menyampaikan tujuan pembelajaran yang merupakan kompetensi yang harus dikuasai siswa hari ini 	

2.	KEGIATAN INTI	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa menyimak penjelasan guru tentang sukun dan bentuk huruf sambung ▪ Melalui mendengar, siswa menirukan setiap pelafalan yang dilakukan oleh guru ▪ Secara berulang-ulang (drill), siswa menirukan pelafalan dengan benar dan fasih ▪ Secara berkelompok siswa melafalkan ayat Al-Qur'an dengan cara bergantian disimak oleh kelompok lainnya. ▪ Secara individu, siswa bergantian untuk melafalkan ayat suci Al-Qur'an dengan benar dan fasih. 	
3.	PENUTUP	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengulang kembali pelafalan ayat suci Al-Qur'an yang diikuti oleh siswa. ▪ Mengadakan tanya jawab secara klasikal tentang materi yang dipelajari. 	

E. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

F. MEDIA / SUMBER

- Buku paket
- Buku Iqra'
- Al-Qur'an
- Buku Tajwid

G. PENILAIAN

Indikator Pencapaian Kompetensi	Jenis Penilaian
<ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="387 495 927 584">▪ Mampu mengetahui pengertian sukun dan bentuk huruf sambung<li data-bbox="387 618 927 658">▪ Mampu membaca ayat suci Al-Qur'an	Tes lisan Tes tertulis

Situasi belajar mengajar



Keadaan saat pelajaran baca tulis Al-Qur'an



Situasi kelas saat ibu Ismidawati menjelaskan materi



Wawancara bersama kepala sekolah Ibu Fauziah Agustina,ST,S.Pd



Wawancara bersama Ibu Ismidawati



Wawancara bersama Agnia Rafifa siswi kelas IV



Wawancara bersama Vicky Rizal Giantara siswa kelas IV



Wawancara bersama Rahma Juli Anti siswi kelas IV



Wawancara bersama Lukman Ibnul Arafah siswa kelas IV



Keadaan kelas ketika peneliti melakukan observasi



Penyerahan surat izin penelitian kepada Ibu Fauziah Agustina,ST,S.Pd



Kegiatan mengaji di mushola sekolah



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Wanda Ayu Lasmana, lahir di Kayuara pada tanggal 13 Februari 2002, anak pertama dari dua bersaudara, dari pasangan Bapak Sofyan Effendi dan Ibu Zubaidah. Penulis pertama kali menempuh pendidikan di TK Tarbiyah Islamiyah Sekayu 2006 dan selesai pada tahun 2007, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan di SD Negeri 1 Kayuara dan selesai pada tahun 2013, pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 8 Sekayu selesai pada tahun 2016, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di MAN 1 Musi Banyuasin dengan mengambil jurusan IPA dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019 penulis terdaftar sebagai mahasiswa di salah satu perguruan tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) dan selesai pada tahun 2024.

